

LAPORAN KOLABORATIF PENELITIAN DOSEN DAN MAHASISWA

**PERAN TUTOR DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN PESERTA DIDIK
DI DIKLAT GURU PENGAJAR AL-QUR'AN (DGPQ) UMMUL QURO BOGOR**



Tim Pelaksana:

Ketua: Dr. Rahendra Maya, M.Pd.I.
Anggota: Zurriati, Abdullah Rasyieq Syammas,
Siti Aminah, Salma Siti Safiyah

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT
STAI AL-HIDAYAH BOGOR
2023/1444 H.**

LEMBAR PENGESAHAN

1. Judul Penelitian : Peran Tutor Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Di Diklat Guru Pengajar Al-Qur'an (DGPQ) Ummul Quro Bogor
2. Ketua Tim Peneliti :
 - a. Nama Lengkap : Dr. Rahendra Maya, M.Pd.I
 - b. Pangkat/Golongan : III-d
 - c. Jabatan Sekarang : Lektor
3. Unit Kerja : Prodi PAI STAI Al Hidayah Bogor
4. Mulai – Akhir : November 2022 – April 2023
5. Lokasi Kegiatan : DGPQ Ummul Quro Bogor
6. Biaya Penelitian : Rp. 13.000.000,-
7. Sumber Dana : LPPM STAI Al-Hidayah Bogor

**LAPORAN PENELITIAN KOLABORATIF
PERAN TUTOR DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MEMBACA AL-QUR'AN PESERTA DIDIK DI DIKLAT GURU
PENGAJAR AL-QUR'AN (DGPQ) UMMUL QURO BOGOR**

Bogor, 28 April 2023

Mengetahui
Kepala LPPM,



Eng Zakaria, MA.Hum.
NIK. 213.003.022

Ketua Tim Peneliti,

Dr. Rahendra Maya, M.Pd.I.
NIK. 207.006.007

Mengesahkan,
Ketua STAI Al Hidayah Bogor



Eng Wahidin, M.Pd.I
NIK. 205.002.039

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah swt., karena berkat rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, penelitian ini berhasil diselesaikan, meski menghadapi banyak hambatan dan tantangan. Shalawat dan salam semoga terlimpahkan kepada Nabi Muhammad saw., para anggota keluarganya, para shahabatnya, dan seluruh pengikutnya yang setia hingga akhir zaman.

Dengan selesainya penelitian ini, kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada pihak-pihak yang secara langsung atau tidak langsung telah memberikan bantuannya, baik secara perorangan maupun kelembagaan. Ucapan terima kasih yang tulus kami sampaikan kepada Ketua STAI Al-Hidayah Bogor, atas motivasi, perhatian, dan kebijakannya, sehingga dapat terselenggara proyek penelitian ini.

Penghargaan dan ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Bapak Ketua Jurusan Tarbiyah Prodi Pendidikan Agama Islam dan kepada Kepala LPPM STAI Al-Hidayah Bogor, beserta jajaran pengurus yang telah memberikan bantuan dan kemudahan kepada peneliti, mulai awal pengajuan proposal penelitian, seminar proposal, seminar hasil penelitian, hingga penyelesaian akhir laporan ini.

Penghargaan dan ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Kepala Diklat Guru Pengajar Ummul Quro Bogor yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis dalam memberikan data dan informasi dalam penelitian ini.

Penghargaan dan ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada rekan-rekan sejawat penulis di lingkungan STAI Al-Hidayah khususnya pada Jurusan Tarbiyah Prodi PAI. Harapan penulis semoga hasil penelitian memberikan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan secara luas khususnya dalam pengembangan pendidikan.

Ucapan terima kasih kami sampaikan pula kepada jajaran pimpinan beserta seluruh staf di Perpustakaan Pusat STAI Al-Hidayah, yang telah menyediakan sejumlah literatur, serta memberikan fasilitas dan kemudahan kepada peneliti selama proses penelitian ini.

Kiranya masih banyak pihak yang telah memberikan bantuan selama proses penelitian dan nama mereka tidak sempat kami sebutkan satu persatu di sini. Kepada mereka kami sampaikan banyak terima kasih, semoga mendapat pahala dari Allah swt. Akhirnya, mudah-mudahan penelitian ini memberikan manfaat. Amin.

Bogor, 28 April 2023
Ketua Tim Peneliti,

Rahendra Maya

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LAPORAN PENELITIAN KOLABORATIF	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah Penelitian	1
B. Identifikasi Masalah Penelitian	6
C. Fokus dan Sub Fokus Masalah Penelitian	7
D. Perumusan Masalah Penelitian	7
E. Penelitian yang Relevan	8
F. Tujuan Penelitian	11
G. Kegunaan Penelitian	11
H. Sistematika Penulisan	12
BAB II	15
TINJAUAN TEORITIS	15
BAB III	25
METODE PENELITIAN	25
BAB IV	33
TEMUAN DAN PEMBAHASAN	33
BAB V	49
PENUTUP	49
DAFTAR PUSTAKA	52

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah Penelitian

Pendidikan merupakan proses komunikasi yang didalamnya terkandung suatu proses transformasi pengetahuan, nilai-nilai dan keterampilan- keterampilan, baik yang berlangsung di dalam maupun di luar sekolah, di lingkungan masyarakat, di lingkungan keluarga dan pembelajarannya berlangsung sepanjang hayat dari satu generasi ke generasi lainnya. Pendidikan sebagai gejala manusiawi yang dilakukan secara sadar, di dalamnya tidak lepas dari keterbatasan-keterbatasan, baik yang melekat pada peserta didik, pendidik, interaksi pendidik, serta pada lingkungan, serta sarana dan prasarana pendidikan. Sebagai bagian dari proses dan sistem pendidikan para pendidik diwajibkan untuk memperkokoh landasan pendidikan yang dianutnya. Proses pendidikan merupakan proses kegiatan yang melibatkan hubungan antar manusia oleh manusia dan untuk manusia itu sendiri. Proses pendidikan tidak akan pernah terlepas dari unsur manusia. Berdasarkan sudut pandang tersebut pendidikan sejatinya diberikan atau diselenggarakan sebagai upaya untuk menggali dan mengembangkan seluruh potensi manusia ke arah perubahan yang bersifat positif (Muhammad Hasan et al.,2021: 2).

Makna pendidikan bahkan lebih diperluas cakupannya sebagai aktivitas dan fenomena. Pendidikan sebagai aktivitas berarti upaya yang secara sadar dirancang untuk membantu seseorang atau sekelompok orang dalam mengembangkan pandangan hidup, sikap hidup dan keterampilan hidup, baik yang bersifat manual (petunjuk praktis) maupun mental, dan sosial sedangkan pendidikan sebagai fenomena adalah peristiwa perjumpaan antara dua orang atau lebih yang dampaknya ialah berkembangnya suatu pandangan hidup, sikap hidup, atau keterampilan hidup pada salah satu atau beberapa pihak, yang kedua pengertian ini harus bernafaskan atau dijiwai oleh ajaran dan nilai-nilai Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah (Hadis). Dalam firman Allah Surat Ali-Imran Ayat 102:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُونَنَّ إِلَّا وَآنتُمْ مُسْلِمُونَ

Artinya:

Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah sebenar-benar takwa kepada-Nya dan janganlah kamu mati kecuali dalam keadaan Muslim.

Takwa secara etimologis berarti waspada diri dan takut. Takwa kepada Allah secara terminologis adalah melaksanakan perintah Allah sebagaimana yang diperintahkan oleh Allah dan menjauhi larangan Allah sebagaimana yang dilarang oleh Allah (Muhammad Munir, 2021: 48 – 49).

Pendidikan merupakan kegiatan yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena dalam proses pendidikan tersebut manusia mengalami beberapa perubahan dari tidak tahu menjadi tahu.

Masyarakat dari yang paling terbelakang sampai yang paling maju mengakui bahwa pendidikan atau guru merupakan satu diantara sekian banyak unsur pembentuk utama calon anggota utama masyarakat. Pendidikan yang berhasil akan menciptakan manusia yang pantas dan berkelayakan di masyarakat sehingga menjadi penting pendidikan untuk mencetak manusia yang memiliki berkualitas dan berdaya saing. Guru dapat diibaratkan sebagai pembimbing perjalanan, yang berdasarkan pengetahuan dan pengalaman bertanggung jawab atas kelancaran perjalanan peserta didik dalam proses pembelajaran (suprihatin, 2015).

Guru merupakan figur sentral dalam penyelenggaraan pendidikan, karena guru adalah sosok yang sangat diperlukan untuk memacu keberhasilan peserta didiknya. Betapapun baiknya kurikulum yang dirancang, namun pada akhirnya keberhasilan para siswa sangat tergantung pada pertanggung jawaban guru dalam melaksanakan tugasnya. Perkembangan ilmu pengetahuan dalam kehidupan masyarakat penuh dengan tuntutan dari berbagai sektor sangat berpengaruh pada kehidupan sekolah. Untuk melaksanakan profesinya guru sangat memerlukan aneka ragam pengetahuan dan keterampilan guru yang memadai sesuai dengan tuntutan zaman. Dalam kegiatan belajar mengajar, guru merupakan pemegang peran yang sangat penting, kepada gurulah tugas dan tanggung jawab, merencanakan dan melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar (Sopian, 2016).

Pendidik atau tutor pada warga belajar adalah orang yang mampu berperan baik sebagai pembimbing belajar, bukan guru yang cenderung memperlakukan warga belajar sebagai obyek pengajaran dan cenderung menggurui sebagaimana saat proses pengajaran seperti yang ada dilembaga pendidikan persekolahan. Pendidik atau tutor adalah mitra dan pembimbing warga belajar. Dengan demikian, terdapat relasi yang kuat antara tutor dengan warga belajar dalam proses pembelajaran tutor adalah orang yang orang yang mempunyai kemampuan, kompetensi dan keterampilan dalam

merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran, evaluasi pembelajaran dan membimbing serta memberikan pelatihan kepada peserta didiknya sehingga tercapai tujuan pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan (Nur Inayah, 2017:34-35).

Baik guru dan tutor membantu siswa untuk memperoleh pengetahuan. Namun, peran tutor dan guru memiliki banyak perbedaan. Para guru fokus pada pengajaran sedangkan para tutor memberikan bantuan tambahan bagi siswa untuk mempelajari apa yang mereka rasa sulit. Itu perbedaan utama antara guru dan tutor adalah guru mengajar seluruh kelas sedangkan tutor mengajar siswa secara individu. Dapat di simpulkan bahwa perbedaan guru dengan tutor / guru pribadi yaitu: Guru pribadi menyediakan pendidikan informal, seorang instruktur atau guru pribadi, mengajar satu siswa atau sekelompok kecil siswa sekaligus. Sedangkan guru: Guru adalah orang yang mengajar di sekolah, menyediakan pendidikan formal, mengajar lebih dari 20 siswa sekaligus (Albert Herring, 2023).

Pendidikan non-formal merupakan pendidikan yang berlangsung di luar sistem persekolahan yang ditujukan untuk melayani sejumlah besar kebutuhan dari berbagai kelompok penduduk, baik tua maupun muda. Kebanyakan program pendidikan non-formal ini diarahkan pada pelayanan kebutuhan pelajaran yang penting dan yang memberikan pada yang memberi keuntungan pada warga belajarnya yang pada umumnya tidak disajikan pada pendidikan formal (Ali Anwar et al., 2017: 12).

Pendidikan non-formal merupakan bagian dari sistem pendidikan nasional memiliki tugas yang sama dengan pendidikan formal, yakni memberikan pelayanan terbaik terhadap masyarakat. Pendidikan non-formal memiliki sasaran yang berbeda. Sasaran pendidikan non-formal bukan hanya untuk kalangan masyarakat ekonomi menengah kebawah tetapi juga menyentuh kalangan ekonomi menengah atas Pada dasarnya masyarakat sasaran pendidikan non-formal beragam dan terus meluas maju sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta perkembangan lapangan kerja dan budaya masyarakat itu sendiri. Pendidikan non-formal memiliki fungsi sebagai pengganti, penambah, dan/atau pelengkap dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat (Nur Inayah, 2017:5 – 6)

Abad 21 ditandai dengan era globalisasi yang di alami seluruh masyarakat dunia termasuk Indonesia. Tantangan global dengan adanya kemajuan ilmu pengetahuan dan tekhnologi menyebabkan persaingan dan

gerak cepat serta lebih kompetitif yang berdampak langsung bagi dunia pendidikan.

Bangsa kita perlu terus mengembangkan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusianya. Berbicara mengenai kualitas sumber daya manusia, pendidikan memegang peran yang sangat penting dalam proses peningkatan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan yang sekarang ini dihadapkan pada tantangan kehidupan manusia modern. Menghadapi dunia di era teknologi 4.0 dunia Pendidikan harus berpacu dengan arus yang sedang mengalir disaat ini, semua tergantung dengan teknologi digital dan teknologi elektronik, masa dimana semua bergantung dengan internet tak jauh halnya seperti yang dialami di Diklat Guru Pengajar Al-Qur'an (DGPQ) Ummul Quro dimana selama terjadi pandemi mengalami berbagai hal yang bersifat positif dan negatif dalam kegiatan bimbingan atau belajar mengajar para tutor yang ada.

Dalam hal ini pendidikan juga dituntut untuk mampu mengikuti arus Pendidikan sesuai dengan masa yang ada sehingga Pendidikan akan semakin maju jika mampu mengikuti dan menyesuaikan dengan keadaan yang semakin berbeda sesuai dengan perkembangan yang ada.

Harapan pemerintah dalam mempersiapkan peserta didik adalah siap untuk bekerja ke berbagai sektor. Namun, kenyataan masih sedikitnya lapangan kerja sehingga memicu kesenjangan sosial karena banyaknya lulusan yang berakhir menjadi pengangguran, hal-hal tersebut diatas menunjukkan efisiensi pendidikan yang masih lemah sehingga menuntut ketepatan dan kecermatan dalam membuat kebijakan-kebijakan strategis bidang pendidikan terutama tentang peran tutor dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik. Maka Yayasan Ummul Quro Bogor khususnya Diklat Guru Pengajar Al-Qur'an (DGPQ) menyediakan program untuk para calon pengajar Al-Qur'an. Di DGPQ Ummul Quro Bogor yang berjargon "DGPQ jalan surgaku."

Dalam Tafsir Ibnu Katsir, tartil berarti membaca sesuai dengan hukum tajwid, secara perlahan-lahan dengan baik dan benar karena itu bisa membantu untuk memahami dan mentadabburi maknanya. karena Al-Qur'an berbeda dengan buku bacaan atau kitab yang lainnya. Ketika kita membaca satu huruf Al-Qur'an maka ada sepuluh pahala kebaikan bagi yang membacanya. Dan ketika salah dalam melafalkan huruf atau makhrojul sudah jelas akan merubah kepada makna dan artinya. Maka dari itu membaca secara tartil harus lebih diperhatikan sehingga dapat memperjelas bacaannya,

huruf-huruf Al-Qur'an dan berhati-hati dalam membacanya. Sehingga dengan membaca Al-Qur'an secara tartil pun selain mempermudah dalam membaca akan mempermudah dalam menghafal ayat ayat Al-Qur'an.

Sebagian masyarakat Indonesia masih ada yang acuh terhadap kitab Al-Qur'an yang menjadi pedoman hidupnya sehingga kitab Al-Qur'an hanya menjadi pajangan atau hiasan di dalam rumahnya saja tidak untuk dibaca atau dipelajari bahkan untuk menghafal Al-Qur'an belum ada keinginan karena jaranganya membaca dan mempelajari Al-Qur'an maka dari itu dalam pembelajaran Al-Qur'an penting sekali untuk dipelajari sebagaimana telah menjadi mata pelajaran disekolah pada umumnya guna untuk mengenalkan dan memberikan ilmu pentingnya kita menjaga dan mempelajari Al-Qur'an melalui pembelajaran membaca Al-Qur'an, ilmu tajwid, dan sampai kepada isi kandungannya sebagai ilmu untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari (Fitriani, 2020:16-17).

Al-Qur'an sebagai pedoman hidup kita wajib kita baca, kita tadabburi dan kita amalkan. Dalam membaca Al-Qur'an, kita wajib membacakannya dengan bacaan yang bagus-bagusnya, baik itu dengan tajwidnya maupun juga dengan irama saat membacanya. Tahsin Al-Qur'an bertujuan untuk memperdalam teori Al-Qur'an yang berhubungan dengan tajwid, sifatul huruf, makhrijul huruf, gharibul Qur'an, dan juga pembelajaran lagu untuk melantunkan bacaan Al-Quran. Menambah kecintaan kita terhadap kalam ilahi yaitu Al-Qur'an. Tantangan pada zaman sekarang ini teknologi yang makin canggih adalah masih kurangnya kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, dan minimnya pemahaman terhadap tajwid dalam membacanya, mana yang dipendekkan, dipanjangkan, dipertebal atau diperhalus ucapannya, dimana tempat yang terlarang atau boleh, atau harus memulai dan berhenti bahkan diatur lagu dan iramanya sampai kepada etika membacanya.

Al-Qur'an yang secara harfiyah berarti bacaan sempurna, merupakan suatu nama pilihan Allah ﷻ yang sungguh tepat, karena tiada satu bacaanpun sejak manusia mengenal tulis baca lima ribu tahun yang lalu yang dapat menandingi Al-Qur'an. Tiada bacaan seperti Al-Qur'an yang diatur tata cara membacanya, mana yang dipendekkan, dipanjangkan, dipertebal atau diperhalus ucapannya, dimana tempat yang terlarang atau boleh, atau harus memulai dan berhenti bahkan diatur lagu dan iramanya, sampai kepada etika membacanya.

Sebagai umat Islam seharusnya kita boleh berbangga diri. Allah ﷻ membekali kita sebuah kitab yang sangat lengkap dan sempurna, *Al-Huda*, *As-Syifa'*, *Al-Mau'idzahan* masih banyak lagi sebutan untuk Al-Qur'an. Allah swt menjadikan Al-Qur'an sebagai petunjuk kehidupan manusia di dunia dan rahmat bagi seluruh alam. Selama ini Al-Qur'an tak ubahnya sebagai hiasan yang ditaruh dalam almari, kaligrafi yang di pajang di dinding atau bahkan dijadikan mantera atau jimat yang digantungkan atau diletakkan di tempat tertentu (Nur Sakinah et al, 2023: 60-61).

Efisiensi Pendidikan saat ini di segala sektor masih perlu adanya perbaikan-perbaikan kearah yang lebih baik. Penyelenggaraan pendidikan saat ini belum sepenuhnya efektif dan sesuai dengan standar yang dikehendaki pemerintah sehingga berdampak kepada produktifitas lulusan yang tak sesuai dengan harapan. -

Dalam dunia pendidikan, pentingnya pengukuran peran tutor dalam proses pendidikan dan pengajaran setiap saat akan selalu ada situasi yang memerlukan pengambilan keputusan. Keputusan pendidikan umumnya diperoleh dari kegiatan pengukuran dan penilaian pendidikan atau secara lebih spesifik diperoleh dari peran tutor itu sendiri (Hidayati Nurul 2017: 5 – 7).

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian mendalam terkait Peran Tutor Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik di Diklat Guru Pengajar Al-Qur'an (DGPQ) Ummul Quro Bogor.

Hasil penelitian nantinya diharapkan menjadi luaran yang dapat dikontribusikan kepada masyarakat luas dan pemangku kepentingan, diantaranya: (1) Laporan hasil penelitian, (2) Buku Bahan Ajar berstandar ISBN, (3) Jurnal nasional terakreditasi Sinta dan (4) Publikasi di Jurnal Internasional Bereputasi, (5) Sertifikat Hak Cipta/HKI.

B. Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas muncul berbagai masalah yang perlu diidentifikasi, berbagai masalah tersebut menjadi pusat perhatian peneliti untuk diteliti. Adapun masalah yang perlu diidentifikasi tersebut antara lain:

1. Kebijakan pemerintah terkait belajar jarak jauh yang menjadi hambatan tersendiri bagi tutor dalam melaksanakan perannya lebih maksimal.

2. Kurang maksimalnya waktu pembelajaran Al-Qur'an bagi peserta didik di Diklat Guru Pengajar Al-Qur'an (DGPQ) Ummul Quro Bogor.
3. Faktor penghambat dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di Diklat Guru Pengajar Al-Qur'an (DGPQ) Ummul Quro Bogor.
4. Kurang disiplinnya peserta didik di Diklat Guru Pengajar Al-Qur'an (DGPQ) Ummul Quro Bogor.
5. Latar belakang peserta didik yang berbeda di Diklat Guru Pengajar Al-Qur'an (DGPQ) Ummul Quro Bogor.

C. Fokus dan Sub Fokus Masalah Penelitian

Penelitian yang di laksanakan difokuskan pada segi peran tutor dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di Diklat Guru Pengajar Al-Qur'an (DGPQ) Ummul Quro Bogor.

Adapun yang menjadi sub fokus dalam penelitian antara lain:

1. Peran tutor dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di Diklat Guru Pengajar Al-Qur'an (DGPQ) Ummul Quro Bogor.
2. Faktor pendukung dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di Diklat Guru Pengajar Al-Qur'an (DGPQ) Ummul Quro Bogor.
3. Faktor penghambat dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di Diklat Guru Pengajar Al-Qur'an (DGPQ) Ummul Quro Bogor.
4. Solusi dalam mengatasi faktor penghambat dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di Diklat Guru Pengajar Al-Qur'an (DGPQ) Ummul Quro Bogor.

D. Perumusan Masalah Penelitian

Perumusan masalah adalah salah satu upaya untuk mempermudah pembahasan dalam penelitian. Berdasarkan fokus dan sub fokus penelitian, maka yang menjadi perumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa peran tutor dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di Diklat Guru Pengajar Al Qur'an (DGPQ) Ummul Quro Bogor

2. Apa saja faktor pendukung dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di Diklat Guru Pengajar Al-Qur'an (DGPQ) Ummul Quro Bogor.
3. Apa saja yang menghambat peran tutor dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di Diklat Guru Pengajar Al-Qur'an (DGPQ) Ummul Quro Bogor.
4. Apa solusi dalam mengatasi faktor penghambat dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di Diklat Guru Pengajar Al-Qur'an (DGPQ) Ummul Quro Bogor.

E. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian Rudi Irwanto, 2018, yang berjudul Peran Bimbingan Keagamaan Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Baca Al-Qur'an Santri Di Yayasan Al-Ismailiyun Desa Sukadamai Natar Lampung Selatan. Berdasarkan data observasi, interview dan dokumentasi dalam penelitian ini, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut: Peran Pembimbing keagamaan yang mampu membangkitkan semangat dan motivasi para santri dalam membaca Al-Qur'an dan mendalami masalah cara membaca Al-Qur'an sehingga para santri merasa nyaman dan terbebas dari segala beban. Materi yang disampaikan oleh pembimbing adalah seputar Qira'atul Qur'an, Tajwid, nahwu sorof untuk memperdalam ilmu tentang pembelajaran Al-Qur'an. Dalam hal ini menurut penulis pembimbing keagamaan di Yayasan Pondok Pesantren Al-Ismailiyun Natar Lampung Selatan, berhasil dilakukan dalam bimbingan membaca Al-Qur'an di pondok pesantren walaupun masih ada kekurangan dalam segi metode pembelajaran bimbingan keagamaan. Motivasi pengamalan baca Qur'an santri di Yayasan Pondok Pesantren Al-Ismailiyun Natar Lampung Selatan menunjukkan peningkatannya. Yaitu dengan tekunnya mereka membaca Al-Qur'an yang tadinya belum bisa membaca sekarang sudah mulai lancar membaca Al-Qur'an dan amalan ibadah, seperti sholat lima waktu dan disertai sholat sunnah-sunnahnya, menjalankan rukun Islam seperti syahadat, shalat, menunaikan zakat, menjalankan ibadah puasa wajib dan sunnah, serta dzikir kepada Allah ﷻ dan ikromul muslimin saling membantu tolong menolong dalam hal kebaikan. Karena didalam diri mereka timbul rasa

bahwa apa yang mereka lakukan semata-mata mengharapkan Ridho Allah ﷻ. Faktor pendukung dalam bimbingan keagamaan baca Al-Qur'an di Yayasan Pondok Pesantren Ismailiyun Natar Lampung Selatan yaitu: yang pertama Adanya sarana yang mendukung dalam proses belajar mengajar, adanya ustadz-ustadz yang berpengalaman yang mampu membimbing mengarahkan para santri yang didukung dengan adanya kemauan yang kuat yang muncul dari dalam diri para santri dalam mempelajari Al-Quran dengan harapan menjadi generasi yang Qur'ani atau berakhlak seperti dalam Al-Qur'an. Yang kedua adanya jiwa kebersamaan yang tertanam, saling membutuhkan satu sama lain. Dengan dalil inilah bimbingan keagamaan mampu mengarahkan para santri menjadikan ia diterima ditengah-tengah masyarakat karena sosialisasinya yang baik. Sedangkan faktor penghambat kurangnya fasilitas yang memadai yang mengakibatkan para santri sulit untuk berkonsentrasi dalam belajar membaca Al-Qur'an, kurang metode pembelajaran yang menarik seperti hal nya kisah sahabat sebagai contoh untuk diterapkan di kehidupan sehari-hari. Kurangnya referensi metode pembelajaran baca Qur'an yang lengkap atau memadai sebagai menambah wawasan keilmuan tentang ajaran baca Qur'an. Bimbingan keagamaan tidak berjalan secara sempurna karena para santri ada yang memiliki kesibukan masing-masing terutama dalam hal mengerjakan PR di sekolah. Santri yang tingkah lakunya sering mengobrol atau asyik sendiri pada saat di terangkan maka itu menjadi penghambat dalam proses belajar mengajar bimbingan keagamaan.

2. Penelitian Tri Hijriyanti yang dipublikasikan dalam jurnal Irsyad Volume 6, Nomor 3, 2018, Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, dan Psikoterapi Islam (jurnal.fdk.uinsgd.ac.id) yang berjudul Peranan Pembimbing dalam Meningkatkan Hapalan Al-Qur'an Santri. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui: pertama bagaimana program hapalan Al-Qur'an santri. kedua bagaimana peran dan usaha pembimbing untuk meningkatkan hasil hapalan Al-Qur'an santri sesuai dengan. Ketiga bagaimana dinamika hapalan Al-Qur'an santri. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang tepat dan gambaran secara sistematis, faktual dan akurat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Dalam meningkatkan hasil hapalan Al-Qur'an santri, Ustad Hadian Anwar memiliki beberapa peran beserta usaha-usaha yang

dilakukan didalamnya, yaitu: 1) Sebagai pembimbing, usaha yang dilakukan pembimbing yaitu: membantu santri ketika kesulitan dalam dalam menyeterorkan hapalan Al-Qur'an, memperhatikan problem yang dihadapi santri dalam menghafal Al-Qur'an, memberikan saran. 2) Sebagai motivator, usaha yang dilakukannya yaitu: mengadakan semaian, memberi wejangan-wejangan, mengadakan ujian. 3) Sebagai Muwajjih (penerimaan setoran hapalan), usaha yang dilakukan yaitu: menentukan waktu khusus untuk setoran tambahan baru dan setoran mura'jaah, menerapkan disiplin waktu, mentashih hapalan santri. Kemudian hasil yang telah dicapai dari peran dan usaha pembimbing bahwa santri mengalami peningkatan minat dan motivasi untuk lebih memperbaiki hapalannya dan menambah hapalannya. Dengan adanya semaian dan bimbingan yang secara continue yang dilakukan oleh pembimbing, hasil hapalan santri mengalami peningkatan dalam hal kelancaran dalam mengulang kembali hapalannya yang telah lalu. Dinamika yang terjadi pada pebimbing saat membimbing yaitu semangat pembimbing menurun, usaha yang dilakukan pembimbing untuk mengembalikan semangatnya, yaitu ketika pembimbing melihat para santri, tiba-tiba muncul perasaan bahwa yang dibimbing adalah tanggung jawab pembimbing dan masa depan mereka ada ditangan pembimbing.

3. Penelitian Robiatul Aekah, 2019 dengan judul Penerapan Metode Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran Pai Di SMP Al-Ghazaly Kota Bogor, *Jurnal Mitra Pendidikan (JMP Online)*, Volume 3, Nomor 8, 1172 - 1182. Bertujuan antarlain: (1) untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII SMP Al-Ghazaly Bogor, (2). Untuk mendepelitiankan penerapan metode Tutor Sebaya pada mata pelajaran PAI siswa kelas VII SMP Al-Ghazaly Bogor, (3). Untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an setelah di lakukannya penerapan metode Tutor Sebayasiswa kelas VII di SMP Al-Ghazaly Bogor. Metode penelitian tindakan kelas menghasilkan kesimpulan: (1) Dilihat dari proses penerapannya, dalam kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII A sangat baik karena dilihat dari tes penilaian menghafal Al-Qur'an dari siklus I ke siklus II sangat meningkat, (2). Berdasarkan hasil tes yang dilakukan peneliti terhadap nilai yang diperoleh siswa kelas VII di SMP Al-Ghazaly dalam

pembelajaran PAI menunjukkan bahwa Metode yang digunakan yakni metode Tutor Sebaya ini sudah meningkat dan efektif, (3). Peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an dapat dilihat dari perbandingan hasil penelitian yang telah dilakukan pada pra siklus, siklus I dan siklus II yang hasilnya menunjukkan peningkatan. Kondisi siswa sebelum dilakukan tindakan menunjukkan sebagian besar anak pada kriteria kurang. Pada siklus I pada kriteria baik sekali dengan presentase 39%. Pada siklus II kemampuan menghafal siswa mengalami peningkatan dengan presentase 57% pada kriteria baik sekali. Dengan demikian proses pembelajaran menghafal dengan metode Tutor Sebaya dapat dikatakan meningkat.

F. Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan di DGPQ Ummul Quro Bogor bertujuan, antaralain:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis peran tutor dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di Diklat Guru Pengajar Al-Qur'an (DGP) Ummul Quro Bogor.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor apa saja yang mendukung peran tutor dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di Diklat Guru Pengajar Al-Qur'an (DGPQ) Ummul Quro Bogor.
3. Untuk menyelidiki dan menganalisis faktor-faktor apa saja yang menghambat peran tutor dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di Diklat Guru Pengajar Al-Qur'an (DGPQ) Ummul Quro Bogor.
4. Untuk menyelidiki dan menganalisis solusi dalam mengatasi faktor penghambat dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di Diklat Guru Pengajar Al-Qur'an (DGPQ) Ummul Quro Bogor.

G. Kegunaan Penelitian

Adapun hasil penelitian dari pembahasan ini diharapkan memiliki kegunaan sebagai berikut :

1. Secara Teoritis
Hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu khazanah keilmuan yang dapat dikonstruksikan kepada masyarakat luas terutama terkait peran tutor

dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di Diklat Guru Pengajar Al-Qur'an (DGPQ) Ummul Quro Bogor.

2. Secara Praktis

- a). Bagi peneliti berikutnya, untuk menambah pemahaman dan pengetahuan terkait objek yang diteliti sebagai bekal pembelajaran di masa mendatang. Sehingga peneliti dapat memahami lebih dalam mengenai peran tutor yang lebih baik sehingga mampu menghasilkan didikan yang berprestasi sesuai tujuan yang di harapkan.
- b). Bagi peserta DGPQ, dapat menambah pengetahuan mengenai peran tutor yang mampu mencetak para peserta didik yang sesuai dengan harapan di lembaga masing-masing.
- c). Bagi lembaga, dapat mendorong para tutor dalam meningkatkan kreatifitas keilmuan yang mampu menghasilkan peserta didik sesuai harapan.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penyusunan laporan penelitian dibagi dalam beberapa bagian, secara sistematis agar dapat memberikan gambaran yang jelas bagi pembaca dengan mengikuti jalan pikiran yang terkandung dalam penulisan laporan proposal penelitian ini, sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang penelitian, fokus dan sub fokus masalah penelitian, perumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN TEORITIS

Berisi pembahasan-pembahasan teoritis tentang hal-hal yang akan diteliti menurut berbagai sumber sebagai penegasan landasan teori yang dipilih peneliti dalam penelitiannya.

BAB III METODE PENELITIAN

Metode Penelitian berisi tentang tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, key informant, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan deskriptip interpretatif.

BAB IV TEMUAN HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Bab ini berisi hasil penelitian dan pembahasan temuan penelitian terkait Peran Tutor Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Peserta Didik Di Diklat Guru Pengajar Al-Qur'an (DGPQ) Ummul Quro Bogor.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan simpulan hasil penelitian mulai dari isi BAB I hingga proses pengambilan kesimpulan, implikasi teoritis maupun praktis yaitu berisikan jawaban rumusan masalah penelitian dan tujuan penelitian serta rekomendasi peneliti berkaitan urgensi masalah penelitian.

BAB II

TINJAUAN TEORITIS

A. Hakikat Peran Tutor

1. Pengertian Peran

Secara umum, peran adalah suatu sikap atau perilaku yang diharapkan oleh banyak orang terhadap seseorang yang mempunyai status atau kedudukan tertentu. Peran juga memiliki makna. Hal demikian dapat dijelaskan dalam Status, Kedudukan dan Peran dalam masyarakat.

Peran adalah sebuah kegiatan yang dilakukan karena adanya sebuah keharusan maupun tuntutan dalam sebuah profesi atau berkaitan dengan keadaan dan kenyataan. Jadi peran merupakan perilaku yang diharapkan oleh orang lain terhadap seseorang yang sesuai dengan kedudukannya dalam suatu sistem. Jadi peran di pengaruhi oleh keadaan sosial baik dari dalam maupun dari luar dan bersifat stabil.

Perilaku individu dalam kesehariannya hidup bermasyarakat berhubungan erat dengan peran. Karena peran mengandung hal dan kewajiban yang harus dijalani seorang individu dalam bermasyarakat. Sebuah peran harus dijalankan sesuai dengan norma-norma yang berlaku juga di masyarakat. Seorang individu akan terlihat status sosialnya hanya dari peran yang dijalankan dalam kesehariannya (Ismail Arianto et al, 2013:3-4).

Selain pengertian di atas terdapat beberapa pendapat, pandangan, gagasan atau teori yang disampaikan oleh para ahli (tokoh/pakar). Adapun pengertian peran menurut para ahli yaitu:

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) bahwa pengertian peran memiliki arti “pemain sandiwara (film), tukang lawak pada permainan makyong.

perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki orang yang memiliki kedudukan di masyarakat.

Menurut Abu Ahmadi (1982) bahwa pengertian peran adalah suatu kompleks pengharapan manusia terhadap caranya individu harus bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu yang berdasarkan status dan fungsi sosialnya. Menurut Soerjono Soekanto (2002:243), bahwa pengertian peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan. Menurut Fadli (dalam Kozier Barbara, 2008) yang menjelaskan bahwa definisi peran adalah seperangkat tingkah laku

yang diharapkan oleh orang lain agar dapat sesuai dengan kedudukan terhadap suatu sistem (Zaenuddin:2023).

2. Pengertian Tutor

Dalam kamus besar bahasa indonesia tutor adalah orang yang memberi pelajaran (membimbing) kepada seseorang atau sejumlah kecil siswa (di rumah, bukan di sekolah) (Tim Penyusun, 2008).

Seorang **tutor** (secara formal juga disebut tutor akademik) adalah orang yang memberikan bantuan, bimbingan atau tutorial kepada satu atau lebih orang di bidang atau keterampilan tertentu. Peran utama tutor adalah memfasilitasi iklim pembelajaran yang terbuka dan tidak mengancam tetapi tetap ketat (Mulyawan, 2023).

Tutor pada warga belajar adalah orang yang mampu berperan baik sebagai pembimbing belajar, bukan guru yang cenderung memperlakukan warga belajar sebagai obyek pengajaran dan cenderung mengkurangi sebagaimana saat proses pengajaran seperti yang ada dilembaga pendidikan persekolahan. Pendidik atau tutor adalah mitra dan pembimbing warga belajar. Dengan demikian terjadi hubungan yang efektif antara tutor dengan warga belajar dalam proses pembelajaran tutor adalah orang yang orang yang mempunyai kemampuan, kompetensi dan keterampilan dalam merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran, evaluasi pembelajaran dan membimbing serta memberikan pelatihan kepada peserta didiknya sehingga tercapai tujuan pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan (Nur Inayah, 2017).

1. Perbedaan Guru Dengan Tutor

Baik guru dan tutor membantu siswa untuk memperoleh pengetahuan. Namun, peran tutor dan guru memiliki banyak perbedaan. Para guru fokus pada pengajaran atau pengajaran sedangkan para tutor memberikan bantuan tambahan bagi siswa untuk mempelajari apa yang mereka rasa sulit. Itu perbedaan utama antara guru dan guru adalah itu guru mengajar seluruh kelas sedangkan tutor mengajar siswa secara individu. Dapat di simpulkan bahwa perbedaan guru dengan tutor / guru pribadi yaitu: Guru pribadi menyediakan pendidikan informal, seorang instruktur atau guru pribadi, mengajar satu siswa atau sekelompok kecil siswa sekaligus. Sedangkan guru: Guru adalah orang yang mengajar di sekolah, menyediakan pendidikan formal, mengajar lebih dari 20 siswa sekaligus (Albert Herring, 2023).

2. Kemampuan yang Harus di Miliki Tutor

- a. Membuat lingkungan yang ramah kerja
- b. Memiliki kecakapan dan menggunakannya
- c. Menganalisa dan menyesuaikan pelajaran untuk siswa
- d. Mempunyai komunikasi yang baik
- e. Antusias dan mempunyai semangat mengajar yang tinggi
- f. mempunyai tingkat humor yang tinggi dan mau bergurau dengan para murid
- g. memperhitungkan opini murid mereka
- h. menghormati para murid dan guru-guru lainnya (Kurniawan. 2019).

3. Peran Tutor

Pendidikan Nonformal adalah setiap kesempatan dimana terdapat komunikasi yang teratur dan terarah di luar sekolah, dan seseorang memperoleh informasi, pengetahuan, dan latihan maupun bimbingan sesuai dengan usia dan kebutuhan hidupnya dengan tujuan mengembangkan tingkat keterampilan, sikap dan nilai-nilai yang memungkinkan baginya menjadi peserta yang efektif, efisien dalam lingkungan keluarganya, bangsa maupun negaranya. Tutor dalam pendidikan nonformal adalah orang yang profesional (memiliki kompetensi, kemampuan, dan keterampilan) dalam mengelola proses pembelajaran pendidikan nonformal. Tutor yang profesional memberikan bantuan belajar kepada warga belajar dalam proses pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran tatap muka pada satuan pendidikan nonformal (Latang et al. 2021:2).

Menurut Soekanto (Hilman, 2018:31) dikutip oleh Syahid, A., 2021. mengatakan bahwa ‘peran merupakan proses dinamis (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya’. Pencapaian keberhasilan dari suatu proses pembelajaran tentu tidak lepas dari arahan seorang pendidik (Tutor) tentunya merupakan salah satu sumber dari ilmu pengetahuan bagi warga belajar pelatihan. Di dalam satuan pendidikan nonformal pendidik disebut sebagai Tutor. Dalam hal ini tutor dapat diartikan sama seperti guru yang ada dalam pendidikan formal seperti biasanya.

B. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Mampu dalam membaca Al-Qur'an merupakan suatu hal yang sangat penting dan perlu dipelajari oleh seluruh warga muslim, membacanya dengan baik dan benar sangat dianjurkan sesuai kaedah yang berlaku.

Secara umum pengertian kemampuan menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) adalah suatu kesanggupan, kecakapan seseorang dalam melakukan sesuatu.

Kemampuan adalah kalimat diparafrasekan yang berasal dari bahasa inggris atau juga bisa disebut keterampilan ilmu sosial. ini pada dasarnya berarti kemampuan seseorang untuk bertindak sesuai tingkat pengetahuan, refleksi dan mekanisme lainyang terkait dengan kehidupan manusia.

Definisi kemampuan menurut para ahli antara lain:

Menurut Stepen P. Robbins (2003), yang dimaksud dengan keterampilan adalah kapasitas dan kapabilitas masing-masing individu untuk melaksanakan tugas ditempat kerja yang telah menjadi tanggung jawab mereka. Baik dalam organisasi, dalam kehidupan sosial dan fungsi keluarga. Soehardi (2003) kemampuan adalah studi yang memberikan nilai-nilai untuk perilaku seseorang dan di anggap sebagai hasil kerja mereka untuk masyarakat. Maka dalam hal ini keterampilan yang dikenal sebagai bakat yang telah diperoleh sejak lahir, belajar dan pengalaman. Robert Kreitner (2005). Arti dari kemampuan adalah sikap seseorang yang memiliki kualitas abadi dalam kinerja tindakan mereka tanpa pengaruh. Oleh karena itu, definisi ini terkait erat dengan kapasitas maksimum seseorang untuk menangani masalah sosial di masyarakat (Kenzy Monica, 2023).

1. Pengertian Membaca

Membaca berasal dari kata” baca” yaitu melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis dengan melisankan atau hanya dalam hati. Dalam literatur pendidikan islam istilah baca mengandung dua penekanan yaitu: tilawah dan qiraah. Istilah tilawah mengandung makna mengikuti (membaca) apa adanya baik secara fisik maupun mengikuti jejak dan kebijaksanaan, atau membaca apa adanya sesuai dengan aturan bacaan yang benar dan baik. Sedangkan qiraati mengandung makna menyampaikan, menelaah, membaca, meneliti, mengkaji, mendalami, mengetahui ciri-ciri atau merenungkan, terhadap bacaan-bacaan yang tidak harus berupa teks tertulis. Makna baca tidak sekedar tilawah tapi juga qiraah (Hasan & Wahyuni, 2018).

2. Pengertian Al-Qur'an

Secara etimologi, ada beberapa pendapat tentang asal-usul kata Al-Qur'an. Namun, secara garis besar bisa dikelompokkan menjadi tiga:

- a. Kata Al-Qur'an adalah isim 'alam (nama) yang digunakan untuk menyebut kitab suci yang diturunkan kepada Nabi Muhammad. Ia tak ubahnya seperti Taurat dan Injil yang digunakan untuk menyebut kitab yang diberikan kepada Musa dan Isa. Menurut pendapat ini, al-Qur'an bukan turunan (musytaqq) dari kata apapun, melainkan isim murtajal, yakni kata yang terbentuk seperti itu sejak semula. Pendapat ini dikemukakan antara lain oleh Al-Syafi'i (150-204 H/767-820 M)
- b. Kata Al-Qur'an berasal dari *qarana* yang berarti menghimpun atau menggabung. Hal ini sesuai dengan sifat Al-Qur'an yang menghimpun huruf, ayat, dan surat. Pendapat ini dikemukakan oleh Abu Al-Hasan Al-Asy'ary (260-324 H/767-820 M). Pendapat yang hampir sama dikemukakan oleh Al-Farra (w. 207 H/823 M) yang mengatakan Al-Qur'an berasal dari kata *qara'in* (jamak *qarinah*). Secara morfologis, kata *qara'* ini juga berasal dari *qarana*. *Qara'in* berarti pasangan, bukti, atau sesuatu yang menjelaskan. Dinamakan demikian karena ayat-ayat Al-Qur'an bersifat saling berhubungan dan saling menjelaskan satu dengan lainnya.
- c. Kata Al-Qur'an adalah bentuk masdar dari *qara'a* yang berarti -membaca. Qur'an merupakan masdar yang juga bermakna *maf'ul*, sehingga artinya bacaan. Bentuk ini sama dengan *ghufran* (ampunan) yang merupakan masdar dari *ghafara* (mengampuni), atau *rujhan* yang merupakan *masdar* dari *rajaha*. Pendapat ini disampaikan oleh Al-Lihyany (w. 215 H/831 M) dan Al-Zajjaj (w. 311 H/928 M). Hanya saja, Al-Zajjaj memilih —mengumpulkan sebagai makna *qara'a*. Meskipun begitu, antara —membaca dan —mengumpulkan sesungguhnya memiliki kaitan makna, karena membaca hakikatnya adalah mengumpulkan huruf dan kata dalam ucapan antara keduanya bisa berarti sama. Pendapat ini juga didasarkan pada ayat Al-Qur'an yang berbunyi: Sesungguhnya tanggungan *Kamilah* mengumpulkannya (di dadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya. Maka, apabila Kami selesai membacakannya, ikutilah bacaannya itu. (Al-Qiyamah: 17-18) (Syukran, 2019).

Dalam Al Qur'an sendiri, istilah Al-Quran diantaranya terdapat pada QS. Al Qiyamah ayat 17-18:

Artinya sesungguhnya atas tanggungan kamilah mengumpulkannya (di dadamu) dan (membuatmu pandai membacanya). Apabila kami telah selesai membacaknya, maka ikutilah bacaannya itu.

Sedangkan secara istilah ada beberapa pendapat yang mendefinisikan Al-Qur'an. Para ulama Ushul fiqih mendefinisikan Al-Qur'an sebagai kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. secara bertahap melalui perantara malaikat Jibril dan merupakan sebuah pahala dengan membacanya, yang diawali surah Al-Fatihah dan diakhiri dengan surat An-Nas (Syarbini & Jamhari. 2012).

Ulama menyebutkan definisi *Al-Qur'an* untuk mempermudah maknanya dan membedakannya dengan kitab-kitab yang lain. Mereka mendefinisikan *Al-Qur'an* bahwa ia adalah Kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad ﷺ. Dan membacanya merupakan ibadah (Al-Qaththan, 2017).

3. Fungsi Al-Qur'an dalam Agama Islam

a. *Al Huda* (petunjuk)

Dalam Al Quran ada tiga posisi Al-Quran yang fungsinya sebagai petunjuk. Al-Quran menjadi petunjuk bagi manusia secara umum, petunjuk bagi orang-orang yang bertakwa dan petunjuk bagi orang-orang yang beriman.

b. *Al Furqon* (pemisah)

Fungsi Al-Quran sebagai pemisah adalah dapat memisahkan antara yang hak dan yang batil, atau antara yang benar dan yang salah. Di dalam Al-Quran dijelaskan beberapa hal mengenai yang boleh dilakukan atau yang baik, dan yang tidak boleh dilakukan atau yang buruk.

c. *Al Asyifa* (obat)

Al Qur'an bisa menjadi obat penyakit mental di mana membaca Al-Quran dan mengamalkannya dapat terhindar dari berbagai hati atau mental. Meskipun Al-Quran hanya sebatas tulisan saja, namun membacanya dapat memberikan pencerahan bagi tiap orang yang beriman.

d. *Al Mau'izah* (nasihat)

Di dalam Al-Quran terdapat banyak pengajaran, nasihat-nasihat, peringatan tentang kehidupan bagi orang-orang yang bertakwa, yang berjalan di jalan Allah. Nasihat yang terdapat di dalam Al-Quran

biasanya berkaitan dengan sebuah peristiwa atau kejadian, yang bisa dijadikan pelajaran bagi orang-orang di masa sekarang atau masa setelahnya (Mardatila, 2020).

4. Fungsi Al Qur'an bagi Kehidupan Manusia
 - a. Petunjuk bagi Manusia

Al-Qur'an adalah kitab suci yang diwahyukan Allah ﷻ kepada Nabi Muhammad ﷺ sebagai rahmat dan petunjuk bagi manusia yang beriman dan bertakwa dalam hidup dan kehidupannya.

Hal ini sesuai firman Allah dalam Surah Al-A'raf ayat 52:

"Sungguh, Kami telah mendatangkan Kitab (Al-Qur'an) kepada mereka, yang Kami jelaskan atas dasar pengetahuan, sebagai petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman."

Hal ini dapat terlihat bagi siapa saja (manusia) yang mengikuti petunjuk Al-Qur'an akan mendapatkan kemuliaan, kejayaan, keselamatan, dan kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat.

- b. Sumber Pokok Ajaran Islam

Sumber pokok ajaran Islam adalah Al-Qur'an.

Sebab dari Al-Qur'anlah diambil segala pokok syariat dan dalil-dalil syar'i yang mencakup seluruh, aspek hukum bagi manusia dalam menjalani hidup di dunia atau di akhirat.

Hal ini sesuai dengan firman Allah ﷻ dalam Surah An'Nisa ayat 105:

Sungguh, Kami telah menurunkan Kitab (Al-Qur'an) kepadamu (Muhammad) membawa kebenaran, agar engkau mengadili antara manusia dengan apa yang telah diajarkan Allah kepadamu, dan janganlah engkau menjadi penentang (orang yang tidak bersalah), karena (membela) orang yang berkhianat.

- c. Pengajaran bagi Manusia

Al-Qur'an adalah pengajaran bagi manusia. Karena itu, manusia mengetahui jalan yang hak dan batil, antara yang benar dan yang sesat dan lainnya.

Hal ini tercantum dalam Surah Yunus ayat 57:

Wahai manusia! Sungguh, telah datang kepadamu pelajaran (Al-Qur'an) dari Tuhanmu, penyembuh bagi penyakit yang ada dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang yang beriman.

Dengan fungsi Al-Qur'an itulah Al-Qur'an memiliki peran yang sangat penting dalam menjalani hidup. Tujuannya, agar manusia hidup dalam kebenaran dan keselamatan di dunia dan akhirat (Irawati. 2021: 21:09).

5. Keutamaan membaca Al-Qur'an dan mengemban Al-Qur'an Allah ﷻ Berfirman

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ تِجَارَةً { (لَنْ تَبُورَ) (29) لِيُؤْتِيَهُمْ أَجْرَهُمْ وَيَزِيدَهُمْ مِنْ فَضْلِهِ إِنَّهُ غَفُورٌ شَكُورٌ (30)}

“Sesungguhnya orang yang selalu membaca kitab Allah (Al-Qur'an) dan mendirikan sholat dan menginfakkan sebagian rezeki yang kami anugerahkan kepadanya dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perdagangan yang yang tidak akan rugi, agar Allah menyempurnakan pahalanya kepada mereka, dan menambah karunia-Nya. Sungguh, Allah Maha Pengampun, Maha Mensyukuri.” (Fathir: 29-30).

Kami meriwayatkan dari Utsman bin Affan r.a ia berkata “Rasulullah ﷺ Bersabda:

خيركم من تعلم القرآن وعلمه

‘Sebaik-baik kalian adalah yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya.’ “

Aisyah r.a meriwayatkan, ia berkata, “Rasulullah ﷺ. Bersabda, yang artinya: ‘Orang yang membaca Al-Qur'an dan ia mahir dalam membaca maka ia bersama dengan para malaikat yang mulia dan terhormat. Adapun orang yang membaca Al-Qur'an dengan dan ia terbata-bata serta berat baginya dalam membaca maka ia mendapatkan dua pahala (An Nawawi. 2019).

6. Keutamaan Mempelajari dan Mengajarkan Al-Qur'an

Rasulullah ﷺ. Memotivasi kita untuk mempelajari dan mengajarkan Al-Qur'an, sebagaimana sabda beliau:

(خيركم من تعلم القرآن وعلمه)

‘Sebaik-baik kalian adalah yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya.’

Rasulullah juga bersabda:

(من علم آية من كتاب الله عز وجل كان له ثوابها ما تليت)

“Barang siapa mengajarkan satu ayat dari Kitab Allah ﷻ. Maka baginya pahala selama ayat itu dibaca.”

Al- Muzani rahimahullah, berkata: “akau pernah mendengar Imam Asy Syafi’I berkata:

(من تعلم القرآن عظمت قيمته)

‘Barang siapa yang mempelajari Al-Qur’an, maka menjadi agunglah kedudukannya.”

Kaum salaf amat perhatian terhadap masalah tersebut, sehingga mereka dengan sukarela mencurahkan waktu dan hidupnya untuk itu, seperti seorang Tabi’in yang bernama Abu Abdurrahman as Sulami. Beliau belajar Al-Qur’an dengan sungguh-sungguh ‘Sebaik-baik kalian adalah yang mempelajari Al-Qur’an dan mengajarkannya.ada Utsman bin Affan, Ali bin Abu Tahlib, dan Abdullah bin Mas’ud. Setelah itu dia menyibukkan diri untuk mengajarkannya kepada manusia selama 40 tahun di Masjid Kuffah (Abu Ya’la Kurnaedi. 2014).

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di Lembaga Diklat Guru Pengajar Al-Qur'an (DG PQ) Ummul Quro Bogor yang beralamat di Jln. KH. Sholeh Iskandar No. 1 Desa Parakan Jaya Kec. Kemang Kab. Bogor 16310. Adapun waktu pelaksanaan penelitian yaitu dimulai bulan November 2022 sampai bulan April 2023, sebagaimana diuraikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.1

Schedule Time Pelaksanaan Penelitian

No	Jadwal Pelaksanaan Penelitian / Bulan						Keterangan
	Okt	Nov	Des '22-Feb '23			Mar-Apr '23	
1							Tahap awal: Observasi dan pembuatan proposal penelitian
							Pengajuan proposal ke LPPM
2							Tahap 2: Pelaksanaan: pengumpulan data, FGD, pengolahan data, analisis data.
3							Tahap 3: penyusunan laporan, penyerahan laporan dan seminar hasil penelitian, dan

								perbaikan dan penyempurnaan laporan penelitian
4								Penyusunan artikel jurnal
5								Publikasi artikel hasil penelitian

B. Metode Kualitatif

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara kuantitatif. Penelitian kualitatif dapat menunjukkan kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisme organisasi, pergerakan sosial, dan hubungan kekerabatan. Beberapa data dapat diukur melalui data sensus, tetapi analisisnya tetap analisis data kualitatif.

Penelitian kualitatif merupakan suatu strategi inquiry yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol maupun depenelitian tentang suatu fenomena, fokus dan multimetode, bersifat alami dan holistik, mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara, serta disajikan secara naratif. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menemukan jawaban terhadap suatu fenomena atau pertanyaan melalui aplikasi prosedur ilmiah secara sistematis dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

Secara garis besar pengertian penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan memahami fenomena yang dialami oleh subyek penelitian. Misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan sebagainya, secara holistik dengan cara deskriptif dalam suatu konteks khusus yang alami tanpa ada campur tangan manusia dan dengan memanfaatkan secara optimal sebagai metode ilmiah yang lazim digunakan (Umar Sidiq, Moh. Miftachul Choiri, 2019).

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif untuk mendepanelitiankan permasalahan dan fokus penelitian. Metode yang dipakai dalam mengumpulkan data adalah metode observasi, wawancara dan

dokumentasi yang dirancang untuk memperoleh informasi tentang peran tutor dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an peserta didik di Diklat Guru Pengajar Al Qur'an (DGPQ) Ummul Quro Bogor. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif jenis penelitian yang digunakan untuk meneliti pada obyek yang alami. Pengambilan data-data dalam penelitian ini dilakukan secara alamiah, apa adanya dalam situasi normal serta tidak dimanipulasi keadaan dan kondisinya.

C. Key Informant

Informan adalah kehadiran seseorang yang dimintai informasi terkait objek yang diteliti *ia* mempunyai banyak informasi terkait dengan data dari arti penelitian yang dilakukan, oleh karena itulah penyebutan informan lebih lekat dengan narasumber yang biasanya ada dalam penelitian yang subjek penelitiannya berupa “kasus” satu kesatuan unit, diantaranya yaitu yang berupa lembaga atau organisasi atau institusi sosial. diantara sekian banyak informan yang dituju salah seorang atau beberapa orang bisa menjadi informan atau narasumber kunci yang dikenal dengan *key informant*. Informan kunci adalah orang-orang yang paling banyak menguasai informasi atau paling banyak tahu terkait objek yang sedang diteliti tersebut.

Dengan kata lain informan kunci adalah mereka yang posisi sosialnya dalam pengaturan penelitian memberi mereka pengetahuan khusus tentang orang lain, proses atau kejadian yang lebih luas, rinci atau istimewa daripada orang biasa, dan oleh karena itu merupakan sumber informasi yang sangat berharga bagi seorang peneliti, tidak terkecuali di tahap awal sebuah proyek (Hayati, 2023. 11:26)

Daftar Nama Key Informant

No	Nama Informant	Jabatan
1	Ilis istiqomatunisa, Dra.	Kepala DGPQ, Dosen, Tahsin dan Tahfidz
2	Ahmady, S.Pd.	Dosen Tahsin & Tahfidz
3	Imayah nurhana, A.Ma.Si.	Dosen Tahsin & Tahfidz
4	Muhammad pajri, S.Pd.	Dosen Tahsin & Tahfidz, Penguji
5	Susi yulianti, S.Pd.	Dosen Tahsin & Tahfidz
6	Sri chairani	Dosen Tahsin & Tahfidz
7	Hilda	Peserta DGPQ
8	Zulfa	Peserta DGPQ

9	Heni	Peserta DGPQ
10	Rohwillah	Peserta DGPQ
11	Nuril Mahda	Peserta DGPQ

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), teknik artinya metode atau sistem mengerjakan sesuatu, sedangkan pengumpulan artinya proses, cara, perbuatan mengumpulkan; perhimpunan; pengerahan.

data berarti keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan dasar kajian (analisis atau kesimpulan). Jadi, secara singkat, teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan bahan nyata yang digunakan dalam penelitian.

Teknik ini perlu langkah yang strategis dan sistematis guna mendapatkan data valid dan sesuai dengan kenyataan. Teknik-teknik yang ada termasuk melakukan pengumpulan data lewat pengamatan, angket, wawancara, uji atau tes, dokumentasi, dan lain sebagainya. Pengumpulan data dilakukan untuk memastikan data dan teori valid dan juga sesuai kenyataan. Peneliti dianjurkan terjun langsung dan mengetahui teknik ini agar mengetahui validitas konsep penelitiannya (Sampoerna University, 2023).

Teknik pengumpulan data merupakan cara atau metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang bersifat kualitatif. Nantinya, data yang dikumpulkan oleh peneliti akan digunakan sebagai bahan analisis untuk menjawab pertanyaan atau masalah yang telah dirumuskan (Yasa, 2023).

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Observasi

kegiatan melakukan pengamatan atau survey awal pada subjek dan objek penelitian sebelum melaksanakan sebuah penelitian. Pengamatan atau observasi berlaku pada semua jenis penelitian baik itu penelitian yang bersifat kualitatif maupun penelitian yang mempergunakan metode kuantitatif.

2. Wawancara

Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang berisi tentang depenelitian secara lengkap pada penelitian yang sedang dikaji oleh peneliti.

Adapun penelitian ini, peneliti akan mewawancarai beberapa orang yang diantaranya yaitu: Kepala DGPQ, Dosen DGPQ, 5 orang mahasiswa.

3. Dokumentasi

Unsur dari penelitian yang terdapat pada penelitian yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif. Dokumentasi merupakan sebuah kegiatan dimana mengumpulkan data dalam bentuk visual. Secara pengetahuan orang awan, dokumentasi sering diartikan bahwa bentuk pengumpulan data ini adalah sebuah foto (Hayati, 2023).

E. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif bersifat Induktif yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh (Rian Tineges, 2023).

Tahapan analisis data kualitatif yaitu:

1. Mendapatkan data, yaitu proses memilih, memusatkan perhatian menyederhanakan, meringkas dan mentransformasikan data mentah.
2. Menampilkan data yang sudah dipadatkan tadi ke dalam suatu bentuk untuk membantu penarikan kesimpulan.
3. Menarik dan verifikasi kesimpulan yaitu proses untuk menyimpulkan hasil penelitian sekaligus memverifikasi bahwa kesimpulan tersebut didukung oleh data yang telah dikumpulkan dan dianalisis (Sarosa, 2021:2-3).

F. Deskriptif Interpretatif

Deskriptif Adalah bentuk metode penelitian yang digunakan untuk menyajikan, atau untuk mengeksplorasi dan mengklarifikasi gambaran lengkap dari lingkungan sosial yang dihasilkan dari menggambarkan fenomena peristiwa dalam kehidupan manusia (Monica, 2023)

penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang menjelaskan suatu gambaran dari data-data penelitian secara spesifik berdasarkan peristiwa alam dan sosial yang terjadi di masyarakat. Proses dari

penelitian deskriptif ini haruslah urut dari awal sampai dengan akhir, sehingga mendapatkan hasil penelitian yang bagus.

Penelitian deskriptif berusaha untuk mengumpulkan informasi untuk menjawab pertanyaan peneliti dengan memperhatikan aspek-aspek yang didapatkan dari banyak data-data penelitian, sehingga dapat menggambarkan suatu kondisi, peristiwa, atau fenomena dengan spesifik dan urut (Salmaa, 2021).

Sedangkan Interpretasi merupakan salah satu bagian dari suatu presentasi atau juga penggambaran informasi yang dapat diubah untuk menyesuaikan dengan suatu kumpulan simbol spesifik. Informasi itu sendiri juga dapat berupa lisan, tulisan, gambar, matematika, atau juga berbagai bentuk bahasa lainnya. Makna yang sangat kompleks dapat timbul pada sewaktu penafsir baik secara sadar maupun secara tidak sadar melakukan rujukan silang terhadap salah satu objek dengan menempatkannya pada kerangka sebuah pengalaman dan pengetahuan yang lebih luas misalnya (Abror, 2023).

Sejak tahun 2005 lahir Ma'had Mu'alimil Qur'an (MMQ), yang kemudian berganti nama menjadi Diklat Guru Pengajar Al-Qur'an atau biasa di sebut DG PQ, untuk melahirkan para pengajar Al-Qur'an, bagi lembaga dan juga lembaga lain di luar Ummul Quro. Para mahasiswa berasal dari berbagai profesi dan latar belakang pendidikan, yang berbeda dari ibu rumah tangga sampai karyawan, mulai lulusan SMA sampai strata 2.

Berawal dari terbatasnya guru Quran di yayasan Ummul Quro Bogor maka datanglah sebuah ide atau pemikiran untuk membuat lembaga yang bernama Ma'had Mu'alimil Qur'an (MMQ) yang bertujuan untuk mencetak para pengajar Qur'an bagi lembaga dan juga lembaga lain di luar Ummul Quro, maka pada tahun 2005 terbentuklah Ma'had Mu'alimil Qur'an (MMQ) tersebut dengan program pembelajaran yang cukup banyak yaitu 12 mata pelajaran untuk 2 tahun masa pendidikan dimana peserta belajar dua kali dalam satu minggu yaitu pada hari sabtu dan ahad disertai pihak lembaga menginginkan guru Qur'an yang memiliki banyak kemampuan seperti Bahasa Arab, PAI, Keterampilan, Psikologi dan lain-lain.

Setelah beberapa tahun pertama, seiring berjalannya waktu terjadi penurunan jumlah peserta sehingga pihak lembaga mengadakan evaluasi dan menelusuri sebab terjadinya penurunan peserta yang dimana mereka mengundurkan diri dikarenakan berbagai alasan dan kepentingan pribadi

lainnya. Selain alasan pribadi, terdapat beberapa alasan lainnya seperti: masa belajar yang terlalu lama (dua tahun), banyaknya materi yang dipelajari membuat kurang fokus pada tujuan utama yaitu membentuk pengajar Qur'an.

Beberapa tahun kemudian, setelah melewati berbagai pertimbangan maka Ma'had Mu'alimil Qur'an (MMQ) sepakat memperbaiki lembaga tersebut mulai dari berganti nama hingga program yang ada. Pada tahun 2007 Ma'had Mu'alimil Qur'an (MMQ) berganti nama menjadi Diklat Guru Pengajar Al-Qur'an atau disebut DGPQ, dimana masa belajar selama satu semester (6 bulan) dengan tiga kali pertemuan selama satu minggu yaitu pada hari Senin, Selasa dan Rabu. Dari mata pelajaran yang 12 di kurangi menjadi 4 mata pelajaran inti yaitu: materi Tahsin, materi Tahfiz, materi Teaching Skill dan Psikologi. Keempat mata pelajaran ini menjadi pokok bahasan selama masa pendidikan dengan alasan: Pengajar Al-Qur'an harus mampu dan mempunyai hafalan, memiliki bacaan yang bagus sesuai kaidah tajwid, mampu mengajar dengan baik dan mengetahui bagaimana mengajar yang menyenangkan dan menjadi pengajar Qur'an yang tersertifikasi sehingga apabila sekolah membutuhkan guru Qur'an maka pihak yayasan dapat merekrut dari peserta DGPQ tersebut. Seiring berjalannya waktu, lembaga DGPQ Ummul Quro tetap berjalan hingga saat ini dengan meluluskan sampai 26 angkatan.

Setelah melakukan pengamatan mengenai lembaga DGPQ, peneliti akhirnya memutuskan untuk melakukan penelitian yang diawali dengan observasi. Sesuai dengan perkembangan zaman yang di tandai dengan era globalisasi yang di alami seluruh masyarakat dunia termasuk Indonesia. Tantangan global dengan adanya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi menyebabkan persaingan dan gerak cepat serta lebih kompetitif yang berdampak langsung bagi dunia pendidikan. Maka dari itu pendidikan harus mampu mengikuti arus pendidikan sesuai dengan masa yang ada.

Kebijakan pemerintah terkait belajar jarak jauh yang menjadi hambatan tersendiri bagi tutor dalam melaksanakan perannya lebih maksimal dimana kegiatan pembelajaran yang ada di DGPQ sempat dilakukan secara daring/online dan juga offline yang tentu memiliki dampak pada proses kegiatan pembelajaran.

Dengan kegiatan pembelajaran yang satu semester untuk mempelajari Al-Qur'an baik tahsin dan tahfiz tentu saja kurang cukup terlebih ada tambahan materi lain dan hari belajar yang tertentu juga terbatas

membuat para tutor merasa kurang memiliki banyak waktu untuk kegiatan tahsin maupun tahfiz.

Dalam setiap proses pendidikan atau pembelajaran di setiap lembaga tidak akan jauh dari yang namanya suatu faktor baik itu sebagai pendukung dan penghambat untuk mencapai tujuan yang di harapkan. Maka dari itu setiap lembaga harus mampu menangani dua faktor tersebut dengan baik agar tercapai suatu tujuan pembelajaran yang sesuai dengan harapan.

Dari penjelasan di atas terdapat beberapa hal yang menjadi identifikasi masalah yaitu: Kebijakan pemerintah terkait belajar jarak jauh yang menjadi hambatan tersendiri bagi tutor dalam melaksanakan perannya lebih maksimal, Kurang maksimalnya waktu pembelajaran Al-Qur'an bagi peserta didik di Diklat Guru Pengajar Al-Qur'an (DGPQ), Faktor penghambat dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di Diklat Guru Pengajar Al-Qur'an (DGPQ), Kurang disiplinnya peserta didik di Diklat Guru Pengajar Al-Qur'an (DGPQ), Latar belakang peserta didik yang berbeda di Diklat Guru Pengajar Al-Qur'an (DGPQ). Akan tetapi peneliti memfokuskan beberapa yang menjadi fokus dan sub fokus penelitian yaitu: peran tutor dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di Diklat Guru Pengajar Al-Qur'an (DGPQ), faktor pendukung dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di Diklat Guru Pengajar Al-Qur'an (DGPQ), penghambat peran tutor dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di Diklat Guru Pengajar Al-Qur'an (DGPQ), solusi dalam mengatasi faktor penghambat dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di Diklat Guru Pengajar Al-Qur'an (DGPQ).

Adapun pemilihan metode penelitian deskriptif interpretatif ini dimaksudkan untuk mengetahui "Peran Tutor Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Di Diklat Guru Pengajar Al-Qur'an Ummul Quro Bogor (DGPQ)" dimana peneliti mencoba mendipenelitiankan beberapa masalah yang berkaitan dengan bacaan Al-Qur'an.

BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan

1. Profile Tutor Diklat Guru Pengajar Al-Qur'an Ummul Quro Bogor

- a. Nama Lengkap: Dra. Ilis Istiqomatunisa
Tempat, tanggal lahir: Cianjur, 6 Mei 1967
Alamat: Terra Griya A20
Desa: Semplak
Kecamatan: Bogor Barat
Kota: Bogor
Propinsi: Jawa Barat
Jabatan Di DGPQ: Kepala
Masa Kerja: Tahun 2005-sampai sekarang
Jenis kelamin: Perempuan
Status perkawinan: Kawin
Waktu KBM dimulai: 14.00-15.30
Pelajaran Yang Diajarkan: Tahsin
Pendidikan Terakhir: S2 UIKA Bogor
- b. Nama Lengkap: Imayah Nurhana, A.Ma.Si.
Tempat, tanggal lahir: Cirebon 26 Mei 1974
Alamat: Jl. Soka 4 No.9 BLK T2 Taman Cimanggu
Desa: Kedung Waringin
Kecamatan: Tanah Sareal
Kabupaten: Kota Bogor
Propinsi: Jawa Barat
Jabatan Di DGPQ: Dosen
Masa Kerja: Tahun 2021- sampai sekarang
Jenis kelamin: Perempuan
Status perkawinan: Kawin
Waktu KBM dimulai: 15.45-17.15
Pelajaran Yang Diajarkan: Tahfidz
Pendidikan Terakhir: D2 Sastra Inggris Di LP3I
- c. Nama Lengkap: Susi Yulianti, S.Pd.I.
Tempat, tanggal lahir: Bukittinggi, 26 Juli 1969.

Alamat: Pura Bojong Gede, Jln Surabaya 3 Blok L4 No 20. Rt 02/19.

Kec. Tajur Halang, Kab. Bogor.

Desa: Tajur Halang.

Kecamatan: Tajur Halang.

Kabupaten: Bogor.

Provinsi: Jawa Barat.

Jabatan Di DGPQ: Dosen

Masa Kerja: Tahun 2014-sampai sekarang

Jenis kelamin: Perempuan

Status perkawinan: Kawin

Waktu KBM dimulai: 14.00-15.30

Pelajaran Yang di Ajarkan: Tahsinul Quran.

Pendidikan Terakhir: Strata 1 GPAI Ibn Khaldun Bogor.

d. Nama Lengkap: Iqbal Asid Maududin, M.Pd.

Tempat, tanggal lahir: Gresik, 08 Agustus 1990

Alamat: Dramaga Cantik Residence Blok V No 1 Rt 04 Rw 07

Desa: Dramaga

Kecamatan: Dramaga

Kabupaten: Bogor

Propinsi: Jabar

Jabatan Di DGPQ: Dosen

Masa Kerja: Tahun 2016-sampai sekarang

Jenis kelamin: Laki-laki

Status perkawinan: Kawin

Waktu KBM dimulai: 15.45-17.15

Pelajaran Yang Diajarkan: Tahfidz

Pendidikan Terakhir: S2 Pendidikan Agama Islam UIKA-Bogor

e. Nama Lengkap: Pajri, S.Pd.

Tempat, tanggal lahir: Lombok 04_04_1986

Alamat: Bogor Raya Permai

Desa: Curug

Kecamatan: Bogor Barat

Kabupaten: Bogor

Propinsi: Jawa Barat

Jabatan Di DGPQ: Penguji

Masa Kerja: Tahun 2016-sampai sekarang
Jenis kelamin: Laki-laki
Status perkawinan: Kawin
Waktu KBM dimulai: 14.00-15.30
Pelajaran Yang Diajarkan: Tahsin an Tahfidz
Pendidikan Terakhir: S1

- f. Nama Lengkap: Ahmadi, S.Pd.
Tempat, tanggal lahir: Sragen, 29 Agustus 1984
Alamat: Milla Mutiara Bogor Blok G7 No 24
Desa: Mekar Wangi
Kecamatan: Tanah Sareal
Kabupaten: Kota Bogor
Propinsi: Jawa Barat
Jabatan Di DGPQ: Dosen
Masa Kerja: Tahun 2016-sampai sekarang
Jenis kelamin: Laki-laki
Status perkawinan: Kawin
Waktu KBM dimulai: 14.00-15.30
Pelajaran Yang Diajarkan: Tahsin an Tahfidz
Pendidikan Terakhir: S1 PAI
- g. Nama Lengkap: Ika Mustika, S.Psi
Tempat, Tanggal, Lahir: Tasikmalaya, 21 Februari 1980
Alamat: Tirta Mas Residence Blok H/9 Jln Raya Taman Cimannngu
Desa: Kedung Waringin
Kecamatan: Tanah Sareal
Kabupaten: Kota Bogor
Propinsi: Jawa Barat
Jabatan Di DGPQ: Dosen
Masa Kerja: Tahun 2018-Sampai Sekarang
Jenis Kelamin: Perempuan
Status Perkawinan: Kawin
Waktu KBM Dimulai: 14.00-15.30
Pelajaran Yang Diajarkan: Psikologi
Pendidikan Terakhir: S1 Psikologi (Hasil dari pengisian formulir)

2. Sejarah Singkat Yayasan Ummul Quro Bogor

Yayasan Ummul Quro berdiri pada tahun 1993 dengan nama Sholahudin yang bertempat di Pasir Kuda, Ciomas Bogor dengan jumlah siswa sekitar 17 orang. Pada tahun 1997, yayasan ini pindah tempat ke Salabenda, Kemang Bogor dengan menempati tanah wakaf yang sekarang berdiri bangunan masjid dan gedung TK. Bermula dari cita-cita luhur dua orang wakif, yaitu Bapak H. Muhammad Nawir (alm) dan Bapak Dr. H. Mursyidin (alm) yang memiliki keinginan yang sama untuk membangun sebuah masjid. Maka, untuk mewujudkan cita-cita tersebut, Bapak Drs. H. Ja'far Aziz (ketika itu beliau menjabat sebagai pimpinan Panti Asuhan Darus Shalihin) yang memfasilitasi dan menyampaikannya kepada Bapak Ir. H. Suswono, M.M. (ketika itu beliau menjabat sebagai Kepala Perguruan Shalahuddin Yayasan An Nizariyah Bogor). Bapak Ir. H. Suswono, M.M. pun mengusulkan kepada wakif tersebut untuk sekaligus membangun Sekolah Islam Terpadu (SDIT) yang bersamaan dengan pembangunan Masjid. Kemudian, usulan tersebut disepakati dan SDIT dibangun dengan dana yang ada, sedangkan masjid dibangun dengan dana bantuan dari Rabithah 'Alam dan para muhsinin (donatur) (<https://ummulqurobogor.org/>).

Untuk mewujudkan kedua rencana tersebut, maka pada tanggal 13 Ramadhan 1416 H, bertepatan dengan tanggal 3 Februari 1996 didirikanlah sebuah yayasan dengan Akte Notaris Ny. Husna Darwis, SH. Nomor 8, tanggal 3 Pebruari 1996 dan berlokasi di KH. Sholeh iskandar No. 1 Parakan Jaya, Kemang Bogor yang diberi nama YAYASAN UMMUL QURO dengan pengesahan Depkumham RI No.C-149.HT.01.02.TH 2005. Adapun pendirinya adalah: KH. Sadeli Karim, Lc., H. Muh. Nawir (alm), dr. H. Mursyidin (alm), Drs. H. Dja'far Aziz dan Ir. H. Suswono, MM.

Berdasarkan ketentuan Undang-undang No. 16 tahun 2001 tentang Yayasan, maka dilakukan penyesuaian dengan ketentuan Undang-undang tersebut, sehingga organ Yayasan yang semula terdiri dari Badan Pendiri dan Badan Pengurus, berubah dengan organ yang terdiri dari Pembina, Pengawas dan Pengurus dengan Akte Notaris Ny. Hj. Sri Dewi, SH nomor 23 tanggal 23 September 2004. Nama Yayasanpun berubah menjadi YAYASAN UMMUL QURO BOGOR.

Di atas tanah waqaf dari H.M. Nawir seluas 1.111 m2 dan dari dr. Mursidin seluas 1.130 m2 didirikanlah bangunan masjid berukuran 20m x 20m dengan dana bantuan dari Robithoh 'Alam Islami. Diatas tanah ini juga dibangun sebuah gedung sekolah, 2 lantai 6 lokal dengan dana yang ada saat

itu. Pada tahun 1997, Yayasan mendapat amanah untuk mengelola sejumlah siswa SDIT Sholahuddin yang diserahkan oleh Yayasan Annizariyah. Seiring dengan kepercayaan orang tua siswa yang turut memberikan waqafnya, sampai saat ini berkembang pesat dengan luas tanah sekitar 15.600 m² dan 6 Unit bangunan di kampus 2 serta 7000 m² dan 6 bangunan yang ada di atasnya di kampus 1 (<https://ummulqurobogor.org/>).

Kegiatan Yayasan sampai saat ini masih lebih dominan pada bidang Pendidikan, sementara untuk kegiatan dakwah, sosial dan ekonomi masih pada taraf mula. Pada perkembangannya, kegiatan pendidikan yang berawal dari 5 kelas SD (kelas 2 – 6 penyerahan dari SDIT Sholahuddin), pada tahun 1998 berdiri TKIT Ummul Quro, pada tahun 2002 berdiri SMPIT Ummul Quro, tahun 2005 lahir Ma'had Mu'alimil Qur'an (MMQ), yang kemudian berganti nama menjadi Diklat Guru Pengajar Al-Quran (DGPQ), untuk melahirkan para pengajar Al-Qur'an, bagi lembaga dan juga lembaga lain di luar Ummul Quro. Para mahasiswa berasal dari berbagai profesi dan latar belakang pendidikan, dari ibu rumah tangga sampai karyawan, mulai lulusan SMA sampai Strata 2, tahun 2011 berdiri SMAIT, sehingga jumlah siswa sampai saat ini mencapai jumlah 1801 siswa, yang terdiri dari Siswa TKIT sebanyak 80 siswa jumlah kelas 10, siswa SDIT sebanyak 725 siswa dengan jumlah kelas 25, siswa SMPIT sebanyak 514 siswa dengan jumlah kelas 18, siswa SMAIT sebanyak 482 siswa dengan jumlah kelas 18 (<https://ummulqurobogor.org/>).

Embrio menjadi lembaga pendidikan bertaraf internasional sudah mulai tumbuh. Ini ditandai dengan beberapa prestasi siswa yang diraih di tingkat Internasional baik dalam bidang matematika maupun dalam Karya Ilmiah Remaja. Juga implementasi Sistem Manajemen ISO menjadi langkah awal ke arah tersebut. Meraih visi menjadi lembaga yang berkualitas dan berpengaruh memerlukan upaya yang terus menerus dan terencana pada tahun-tahun mendatang.

Sebuah kemajuan yang dirasakan cukup baik ini, berasal dari kepercayaan orang tua dan kerja keras segenap elemen Yayasan. Karenanya harus disyukuri dan ditindaklanjuti dengan pembenahan manajemen yang memadai. Selain sebagai sebuah tuntutan, juga dalam rangka menyongsong optimalisasi pengelolaan aktifitas bagian da'wah dan sosial.

Adapun yang pendiri yayasan ummul Quro Bogor adalah KH. Sadeli Karim. Lc. H. Muh. Nawir (alm), Dr. H. Mursyidin (alm), Drs. H. Jafar Aziz dan Ir.H. Siswono, M.M. Sejak berdiri sampai sekarang

kepengurusan sudah berjalan selama dua puluh lima tahun dengan ketua yayasan sebagai berikut: a) H. Muh. Nawir(alm); b) Dr. Mursyidin (alm); c). Drs.H. Jafar Aziz; Ir. H. Siswono, MM; d). Drs. H. Syamsudin Harun (<https://ummulqurobogor.org/>).

3. Diklat Guru Pengajar Al-Qur'an (DGPQ) Ummul Quro Bogor

Merupakan sebuah lembaga yang berada di bawah naungan Yayasan Ummul Quro Bogor yang beralamat di: Jln. KH. Sholeh Iskandar No. 1 Parakanjaya, Kemang, Bogor 16310. Lembaga ini mulai lahir sejak tahun 2005 dan dinamakan Ma'had Mu'alimil Qur'an (MMQ), yang kemudian berganti nama menjadi Diklat Guru Pengajar Al-Quran (DGPQ), untuk melahirkan para pengajar Al-Qur'an, bagi lembaga dan juga lembaga lain di luar Ummul Quro. Para mahasiswa berasal dari berbagai profesi dan latar belakang pendidikan, dari ibu rumah tangga sampai karyawan, mulai lulusan SMA sampai Strata dua (<https://ummulqurobogor.org/>).

4. Visi Misi Diklat Guru Pengajar Al-Qur'an (DGPQ) Ummul Quro Bogor

a. Visi

Terbentuknya Lembaga pendidikan Guru Al-Qur'an yang profesional dan mampu memenuhi kebutuhan pengajaran Al-Qur'an di masyarakat.

b. Misi

- 1) Membentuk lembaga Diklat Guru pengajar Al-Qur'an yang tertata dan profesional.
- 2) Mewujudkan sistem belajar Al-Qur'an yang komprehensif.
- 3) Mewujudkan lingkungan belajar yang kondusif dan islami.
- 4) Mewujudkan peserta didik yang berkualitas dan kompeten dibidangnya.

c. Kompetensi Lulusan

- 1) Tartil membaca Al Qur'an dan tersertifikasi
- 2) Hafal juz 30
- 3) Menguasai konsep Quantum Learning
- 4) Menguasai konsep Quantum Teaching
- 5) Menguasai konsep Guru Berkarakter
- 6) Menguasai Dasar-dasar Psikologi Pendidikan dan Anak (<https://ummulqurobogor.org/>).

5. Ketentuan masuk Diklat Guru Pengajar Al-Qur'an (DGPQ) Ummul Quro Bogor

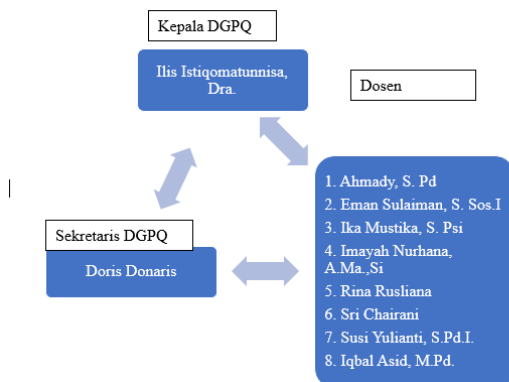
- a. Syarat pendaftaran
 - 1) Membayar biaya pendaftaran Rp. 200.000
 - 2) Lulusan SMA/Sederajat
 - 3) Mengisi formulir dan melampirkan:
 - foto copy ijazah terakhir (1 lembar)
 - foto copy KTP (1 lembar)
 - surat keterangan sehat dari dokter
 - pas foto berwarna 3 x 4 (3 lembar)
 - 4) Bersedia mengikuti peraturan yang berlaku
 - 5) Membayar SPP Rp. 350. 000, -/bulan.
2. Jadwal kegiatan belajar

Tabel 3.1
Jadwal Kegiatan Belajar

Jam	Senin	Selasa	Rabu
14.00-15.30	Tahsin	Psikologi	Tahfidz
15.30-15.45	Istirahat	Istirahat	Istirahat
15.45-17.15	Tahfidz	Teaching Skill	Tahsin

3. Masa pendaftaran 2x dalam setahun
 - 1) Setiap bulan Mei sampai dengan Juni
 - 2) Setiap bulan November sampai dengan Desember
4. Masa perkuliahan 2x dalam setahun
 - 1) Setiap bulan Juli sampai dengan Desember
 - 2) Setiap bulan Januari sampai dengan Juni (<https://ummulqurobogor.org/>).
6. **Struktur Kepengurusan Diklat Guru Pengajar Al-Qur'an (DGPQ) Ummul Quro Bogor** (<https://ummulqurobogor.org/>).

Gambar 4.1
Struktur Kepengurusan DGPQ Ummul Quro Bogor



Keterangan:

Tabel 4.2
Keterangan Gambar 4.1

No	Nama	Keterangan
1	Ahmady, S. Pd	Dosen Tahsin & Tahfidz
2	Eman Sulaiman, S. Sos.I	Dosen Teaching Skill
3	Ika Mustika, S.Psi	Dosen Psikologi Pendidikan
4	Imayah Nurhana, A.Ma.	Dosen Tahsin & Tahfidz
5	Rina Rusliana	Dosen Tahsin & Tahfidz
6	Sri Chairani	Dosen Tahsin & Tahfidz
7	Susi Yulianti, S.Pd.I.	Dosen Tahhsin
8	Iqbal Asid, M.Pd.	Dosen Tahfidz

7. **Daftar Nama Peserta DGPQ** (Hasil wawancara dengan Sekretaris DGPQ).

Tabel 4.3
Daftar Nama Peserta DGPQ

No	Nama	No	Nama
1	Afriyanti	26	Muhammad Shiddiq Rilo Andito, S. Pd.
2	Amira Nurul Hikmah	27	Musliha Lutfiana
3	Annisa Sri Maulida	28	Nurlaily Hadu
4	Ariny Dwiyantri	29	Nia Yuniar
5	Asria Lestari, S. Pdi	30	Qatrunnada Safitri
6	Assyifa Satara	31	Ratu Naswha Mariska
7	Astia Amanda Putri	32	Ridha Fauziah, S. Hum.
8	Cici Mintarsih	33	Rita Dwi Rahmawati
9	Dede Isnawati	34	Salma Aulia Sanjaya
10	Deva Fahiratul Azahra	35	Selva Apriani
11	Diaz Febriansyah	36	Sisyanti, S. Sos. M. Kessos
12	Drh. Dinar Prasista Bachri	37	Siti Alawiyah
13	Dyah Setyorini	38	Siti Neng Rosmiati
14	Eka Puji Rahayu	39	Siti Nurhaliza
15	Endah Rahayu	40	Siti Nurlathifah
16	Eva Nur Aprianti	41	Sumaliha, S. Pd
17	Evita Nurul Athifah	42	Umar Fadhlurrahman
18	Hana Hamid Bagarib, S.E.	43	Wawat Karwati
19	Indah Komalasari	44	Yeni Marlina
20	Juliyanti	45	Yunia Fisca Febiaty
21	Khairunnisa	46	Hj. Ung Kurnia
22	Maulida Fitria	47	Haerunnisa, S.E.
23	Muh Chudori	48	Eti Selviana
24	Muhamad Suhendi	49	Irna Novitasari
25	Muhammad Yusril Naufal	50	Rina

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Peran Tutor Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik di Diklat Guru Pengajar Al-Qur'an Ummul Quro Bogor

Peran merupakan perilaku yang diharapkan oleh orang lain terhadap seseorang yang sesuai dengan kedudukannya dalam suatu sistem. Begitu juga terhadap peran tutor dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di DGPQ Ummul Quro dalam hal ini dapat di lihat bagaimana tutor diharapkan dapat membantu peserta untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Para tutor di Diklat Guru Pengajar Al-Qur'an (DGPQ) Ummul Quro dapat dikatakan melaksanakan perannya sebagai tutor dengan baik, Sesuai pernyataan dari hasil wawancara dengan *Informan-1* selaku kepala DGPQ Ummul Quro sebagai berikut: Yaitu mengajar dengan semanga dan profesional.

Informan- 4 selaku dosen *tahsin* dan *tahfiz* juga menyatakan beberapa hal yang dilakukan oleh tutor di DGPQ Ummul Quro Bogor sebagai berikut:

Memotivasi peserta didik agar lebih semangat dalam belajar, memberikan target pembelajaran yang akan dicapai, menyampaikan materi pembelajaran, melakukan ujian kelulusan bagi peserta didik yang sudah menyelesaikan target pembelajaran.

selain memotivasi juga memberikan bimbingan kepada peserta agar mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an sehingga menghsaikan lulusan yang diharapkan. Sesuai pernyataan dari hasil wawancara dengan *Informan-2* sebagai berikut:

Mengajarkan makhrijul huruf, mencontohkan cara membaca atau menyebutkan makhrijul huruf dari huruf *Alif* sampai dengan huruf *Yaa*.

Informan-3 selaku dosen *tahsin* dan *tahfiz* yaitu: peserta membaca secara klasikal, baca individu, baca simak, pengulangan dan simulasi kelas.

Informan-5 selaku dosen *tahsin* dan *tahfiz* yaitu: Sebelum memulai pembelajaran tutor memperhatikan tingkat kemampuan peserta dalam belajar.

Informan-6 selaku dosen *tahsin* dan *tahfiz* yaitu: Melatih peserta untuk mengucapkan huruf-huruf yang sudah diajarkan, melakukan *talaqqi*, sampai peserta mampu mengikuti apa yang di bacakan dan bertugas mencari referensi baik dari segi *tahsin* maupun *tahfidz* dan tidak lupa memurojaah atau mengulang semua materi yang sudah diajarkan karena dengan murojaah dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan

kemampuan dalam menguasai materi terlebih dalam meningkatkan kemampuan dalam membaca Al-Qur'an. Untuk mampu membaca Al-Qur'an lebih baik dan benar di iringi juga dengan usaha peserta didik menambah pembelajaran diluar DGPQ.

Dilihat dari hasil wawancara tersebut diatas dapat dilihat bahwa para tutor di DGPQ Ummul Quro Bogor melakukan perannya dengan baik dalam rangka membantu peserta meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an sehingga dapat menghasilkan lulusan yang tersertifikasi untuk mengajarkan Al-Qur'an baik di lembaga formal, nonformal maupun informal.

2. Faktor-Faktor Yang Mendukung Tutor Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik di Diklat Guru Pengajar Al-Qur'an Ummul Quro Bogor

Faktor pendukung merupakan suatu hal yang bersifat yang mendukung, mengajak, dan bersifat untuk ikut serta dalam dukungan suatu kegiatan.

Sesuai pernyataan dalam wawancara dengan *informan-1* menyatakan bahwa: pembinaan *tahsin* dan *tahfiz* juga penguatan secara kelembagaan merupakan suatu hal yang mendukung dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta DGPQ Ummul Quro.

Dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor baik dari segi lembaga, tutor dan peserta didik itu sendiri, dalam hal ini lembaga merupakan wadah atau tempat untuk mengadakan suatu perkumpulan belajar maupun kegiatan lainnya sehingga suatu lembaga yang resmi perlu mempunyai tujuan dan target yang akan dicapai dalam lembaga tersebut, lembaga juga merupakan salah satu penguat untuk tercapainya tujuan dari pembelajaran.

Dalam hasil wawancara dengan *informan-4*, 5 selaku dosen *tahsin* dan *tahfiz* menyatakan bahwa:

Banyaknya peminat untuk belajar Al-Qur'an, banyaknya bacaan di masyarakat yang belum sesuai dengan kaidah ilmu tajwid dan pengalaman mengajar.

Informan-6 selaku dosen *tahsin* dan *tahfiz* menyatakan bahwa:

Pertama yang harus kita lakukan adalah meluruskan niat karena Allah, posisikan diri kita sebagai fasilitas untuk murid-murid kita agar mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan tetap belajar *tahsin* dan *tahfiz* walaupun sudah menjadi tutor/pengajar.

Beberapa pernyataan tersebut diatas merupakan beberapa hal yang dijadikan sebagai faktor yang mendukung untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta DGPQ. Yang dimana selain mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta, juga sebagai amal jariyah yang berpahala bagi tutor/pengajar itu sendiri karena itu merupakan salah satu ibadah yang baik.

Informan-2 selaku dosen *tahsin* dan *tahfiz* di DGPQ Ummul Quro menyatakan bahwa: keseriusan peserta, kerjasama dan spirit kelompok, dan kehadiran yang maksimal.

Dalam hal ini dapat kita lihat bahwa faktor pendukung untuk mewujudkan suatu target yang akan dicapai oleh suatu lembaga juga dapat disebabkan akan bagaimana peserta tersebut dalam melaksanakan kegiatan belajarkarena barometer suksesnya kegiatan belajar mengajar dapat dilihat juga dari segi kemampuan peserta didik dalam menguasai materi yang sudah diajarkan selama di lembaga sehingga dapat dikatakan bahwa peserta didik bisa menjadi faktor pendukung dalam proses belajar mengajar.

Selain itu, lembaga yang bersifat non formal juga perlu tutor yang dijadikan sebagai perantara atau penyampai materi yang akan di sampaikan pada peserta didik.

Informan-3 selaku dosen *tahsin* dan *tahfiz* DGPQ Ummul Quro menyatakan bahwa:

pendukung dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta di DGPQ antara lain: buku materi, peraga visual, audio.

Selain dari pendukung agar tersampainya materi, sebagai tutor juga perlu dukungan dari diri pribadi yang terpenggil oleh kesadaran diri bahwa banyak dari masyarakat yang membutuhkan atau berminat mempelajari Al-Qur'an dan perlu diberikan bimbingan mengenai bagaimana membaca Al-Qur'an yang baik dan benar sesuai bacaan yang seperti dibacakan oleh Rasulullah *Shallallahu Alaihi Wasallam*,

Dalam setiap kegiatan belajar mengajar tidak hanya tutor yang memiliki faktor pendukung tetapi juga terdapat beberapa faktor yang menjadi pendukung dari peserta didik dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an seperti yang didapat oleh peneliti pada hasil wawancara *Informan-1* menyatakan bahwa:

Dukungan dari orang tua bagi peserta yang masih dibiayai orang tua, niat yang kuat untuk mau mempelajari bagaimana membaca Al-Qur'an

yang baik dan benar, keinginan untuk menjadi Pengajar Al-Qur'an dan tidak malas dalam mempraktekkan apa yang sudah di pelajari.

Informan-2 sebagai peserta DGPQ Ummul Quro Bogor menyatakan bahwa: Setiap hari kayak abis solat gitu dibaca-baca lagi di hafal di ulang-ulang materinya.

Informan-3 menyatakan bahwa: Kita yang namanya tahsin/belajar Al-Qur'an ya udah pasti mengenal makhrijul huruf, sifat huruf, nah dari situ kita belajar gimana caranya supaya kita tau makhraj huruf itu dengan terus berlatih agar lidah ini terbiasa gitu mengucapkan makhraj.

Informan-5 menyatakan bahwa:

Untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di DGPQ adalah belajar dengan semangat dan rajin belajar, saya juga belajar di rumah tahfiz dan yang paling dibutuhkan itu kesabaran dan keikhlasan dalam mempelajari Al-Qur'an dan jangan pernah ada kata-kata untuk tidak mampu untuk tidak belajar, naah seperti itu.

3. Faktor-Faktor Penghambat Tutor Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik di Diklat Guru Pengajar Al-Qur'an Ummul Quro Bogor

Dalam pendidikan baik formal maupun non formal tidak lepas dari faktor-faktor yang menjadi pendukung juga penghambat dalam proses tercapainya suatu tujuan pendidikan. Secara umum faktor penghambat yang terjadi dalam pembelajaran adalah sebagai berikut: sebagaimana hasil wawancara dengan beberapa informan. menurut *informan-1* sesuai pernyataannya bahwa:

waktu yang kurang memadai merupakan salah satu penghambat dalam proses pembelajaran.

Informan-4, 5 selaku dosen *tahsin* dan *tahfiz* menerangkan bahwa:

Terbatasnya waktu didalam pembelajaran, kurangnya persiapan belajar para peserta didik, kurangnya pengulangan materi oleh pada peserta didik. Adanya absensi peserta didik pada saat pembelajaran dan kedisiplinan yang beragam.

Informan-2 menyatakan bahwa: Tidak atau kurang fokusnya peserta didik, kurang latihan baca jilid, menganggap remeh pelajaran Al-Qur'an.

Informan-3 menyatakan bahwa: Peserta didik yang belum baik dalam pelafalan huruf-perhuruf, salah membedakan huruf, belum lancar baca dan tidak tepat *tajwid*.

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa waktu belajar Al-Qur'an dan kedisiplinan peserta didik dalam belajar yang beragam merupakan salah satu faktor yang menjadi penghambat bagi tutor untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal.

Begitu juga dengan proses pendidikan yang terjadi pada saat ini dimana pembelajaran peserta didik sempat dilakukan secara *online* dan *offline* yang sudah tentu dapat memberikan efek terhadap tujuan pembelajaran dalam lembaga itu sendiri. Pembelajaran secara online yang sempat terjadi di DGPQ Ummul Quro tidak lepas dari jaringan internet yang saat ini banyak digunakan untuk melakukan kegiatan pembelajaran.

Informan-2 selaku dosen *tahsin* dan *tahfiz* menyatakan bahwa:

kurangnya jaringan internet pada saat pembelajaran, terjadinya kesalahan teknis: *device & signal*, kuota internet, sinyal yang tidak mendukung, kuota internet, audio yang kurang jelas dan keterbatasan tutor dalam menggunakan alat teknologi. juga menjadi faktor yang dapat menghambat pembelajaran secara *online*.

Informan-5 selaku dosen *tahsin* dan *tahfiz* menyatakan bahwa:

Kendala jaringan internet yang tidak stabil, audio yang kurang jelas.

Informan-4 juga beberapa dosen lainnya selaku dosen *tahsin* dan *tahfiz* menyatakan bahwa:

Kurangnya jaringan internet pada saat pembelajaran berlangsung, kurang disiplin peserta didik saat pada saat jam pembelajran, kurang suka mengajar online.

Menurut hasil wawancara peneliti dengan beberapa informan dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa hal yang menjadi penghambat tutor dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di DGPQ antara lain: 1). jaringan maupun kuota yang kurang mendukung, 2). terbatasnya waktu didalam pembelajaran (waktu belajar yang kurang memadai), 3). kurang disiplinnya peserta didik, 4). latar belakang (kemampuan) peserta yang beragam, 5). kurangnya pengulangan materi pada peserta didik yang menyebabkan terjadinya kekeliruan bacaan dari ilmu *tajwid* yang sudah diajarkan.

Menurut hasil wawancara dengan dengan bebrapa informan di DGPQ Ummul Quro Bogor, peneliti menemukan beberapa faktor

yang menjadi penghambat peserta didik dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an yaitu rasa malas yang membuat semangat belajar menurun, jarak tempuh yang jauh ketika belajar secara *offline*, kuota dan jaringan yang kurang mendukung ketika belajar secara online dan fokus yang berkurang saat belajar.

4. Solusi Dalam Mengatasi Faktor Penghambat Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik di Diklat Guru Pengajar Al-Qur'an Ummul Quro Bogor

Dalam setiap proses pendidikan tidak akan jauh dari suatu faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dimana keduanya dapat mempengaruhi tujuan tercapainya hasil belajar dalam suatu lembaga.

Sesuai pernyataan yang diterangkan oleh beberapa informan selaku dosen *tahsin* dan *tahfiz* mengenai cara mengatasi faktor penghambat dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta di DGPQ Ummul Quro baik secara *online* maupun *offline*.

Informan-1 menyatakan bahwa:

Kreatifitas dalam memanage halaqoh/perkuliahhan dan waktu tambahan jika ada yang memerlukan penanganan khusus, pengurangan materi.

Informan-2 menyatakan bahwa:

Komitmen untuk bersungguh-sungguh dalam belajar dari awal sampai selesai perkuliahan, tetap hadir di jam KBM, motivasi-motivasi untuk lebih semangat mengikuti KBM, jadikan atau niatkan segala aktifitas bagian dari ibadah.

Informan-4 menyatakan bahwa: Memberikan kesempatan kepada peserta didik dalam mengulang materi pembelajaran, memberikan penguasaan kepada peserta didik pada materi-materi yang tertinggal, memberikan penugasan sesuai dengan tingkat kemampuan.

Merangkum dari beberapa hasil wawancara diatas dapat disimpulkan beberapa poin para tutor di DGPQ Ummul Quro Bogor mengatasi faktor penghambat tersebut diatas para tutor melakukan hal-hal sebagai berikut: 1). memberikan tambahan fasilitas internet di lingkungan lembaga (DGPQ), 2). kreatifitas tutor dalam memanage halaqoh dan memberikan waktu tambahan jika ada yang memerlukan penanganan khusus, 3). memberikan motivasi-motivasi

untuk lebih semangat dan bersungdalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, 4). memberikan penugasan kepada peserta didik pada materi yang tertinggal yang di sesuaikan dengan kemampuan, 5). memberikan kesempatan kepada peserta didik dalam mengulang materi pembelajaran dan lain-lain yang mampu membantu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik.

Sebagai peserta juga perlu berusaha dalam mengatasi penghambat yang dapat mengurangi kemampuan membaca Al-Qur'an. Menurut hasil wawancara dengan beberapa informan di DGPQ yaitu: berusaha lebih fokus dan serius dalam belajar, meluangkan waktu untuk selalu mengulang dan memperkatekkan materi yang sudah di pelajari, berusaha untuk menambah ilmu Al-Qur'an di luar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang peran tutor dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di Diklat Guru Pengajar Al-Qur'an (DGPQ) Ummul Quro Bogor, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Paran tutor di Diklat Guru Pengajar Al-Qur'an (DGPQ) melakukan: memotivasi peserta didik agar lebih semangat dalam belajar, memberikan target pembelajaran yang akan dicapai, menyampaikan materi pembelajaran, melakukan ujian kelulusan bagi peserta didik yang sudah menyelesaikan target pembelajaran, memperhatikan tingkat kemampuan peserta didik dalam belajar, mengajarkan makhrjul huruf, mencontohkan cara membaca atau menyebutkan makhrjul huruf dari huruf *Alif* sampai dengan huruf *Yaa*, melatih peserta didik untuk mengucapkan huruf-huruf yang sudah diajarkan, melakukan *talaqqi*, baik secara klasikal maupun individu baik dari segi tahsin maupun tahfiz dan tidak lupa memurojaah atau mengulang semua materi yang sudah diajarkan karena dengan murojaah dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan kemampuan dalam menguasai materi terlebih dalam meningkatkan kemampuan dalam membaca Al-Qur'an. Untuk mampu membaca Al-Qur'an lebih baik dan benar di iringi juga dengan usaha peserta didik menambah pembelajaran diluar DGPQ.
2. Faktor pendukung dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di DGPQ antara lain: buku materi, peraga visual, audio. Selain dari pendukung agar tersampainya materi, sebagai tutor juga perlu dukungan dari diri pribadi yang terpenggil oleh kesadaran diri bahwa banyak dari masyarakat yang membutuhkan atau berminat mempelajari Al-Qur'an dan perlu diberikan bimbingan mengenai bagaimana membaca Al-Qur'an yang baik dan benar sesuai kaidah tajwid atau bacaan yang seperti dibacakan oleh Rasulullah *Shallallahu Alaihi Wasallam*, meluruskan niat karena Allah *Subhanahu Wata'ala*, posisikan diri

sebagai fasilitas untuk murid agar mampu membaca Al-Qur'an. Keseriusan, kerjasama, spirit kelompok dan kehadiran yang maksimal juga merupakan faktor yang mendukung tercapainya untuk mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik tersebut.

3. Faktor penghambat tutor dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di DGPQ antara lain: 1). jaringan maupun kuota yang kurang mendukung, 2). terbatasnya waktu didalam pembelajaran (waktu belajar yang kurang memadai), 3). kurang disiplinnya peserta didik, 4). latar belakang (kemampuan) peserta yang beragam, 5). kurangnya pengulangan materi pada peserta didik yang menyebabkan terjadinya kekeliruan bacaan dari ilmu tajwid yang sudah diajarkan.
4. Solusi mengatasi faktor penghambat tersebut diatas para tutor melakukan hal-hal sebagai berikut: 1). memberikan tambahan fasilitas internet di lingkungan lembaga (DGPQ), 2). kreatifitas tutor dalam manage halaqoh dan memberikan waktu tambahan jika ada yang memerlukan penanganan khusus, 3). memberikan motivasi-motivasi untuk lebih semangat dan bersungguh dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, 4). memberikan penugasan kepada peserta didik pada materi yang tertinggal yang disesuaikan dengan kemampuan, 5). memberikan kesempatan kepada peserta didik dalam mengulang materi pembelajaran.

B. Saran

Setelah mengadakan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di DGPQ Ummul Quro Bogor tentang peran tutor dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di Diklat Guru Pengajar Qur'an. maka melalui kesempatan ini penulis ingin menyumbangkan buah pikiran yang berupa saran-saran yang kiranya bermanfaat

1. Untuk Lembaga

Agar dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di DGPQ dengan lebih maksimal maka langkah baiknya untuk menambah waktu kegiatan belajar mengajar terlebih pada tahsin dan tahfiz peserta didik, melakukan seleksi calon peserta didik dengan ketat agar dapat membantu tercapainya tujuan pembelajaran baik tahsin

maupun tahfiz, membuat aturan atau tata tartib yang lebih ketat selama mengikuti kegiatan DGPQ dari awal sampai selesai (selama satu semester).

2. Untuk Tutor/Dosen

Untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik dengan lebih maksimal maka tutor perlu perhatikan sejauh mana kemampuan peserta didik dalam menguasai materi yang sudah di berikan oleh tutor dengan cara mengecek atau melakukan evaluasi setelah (mengulang materi yang sudah diberikan hari itu) dan sebelum (mengulang materi sebelumnya) memulai pembelajaran.

3. Untuk Mahasiswa DGPQ

Untuk dapat membantu kemampuan membaca Al-Qur'an lebih maksimal maka peserta didik perlu memperhatikan kembali niat dan tujuan dalam mengikuti kegiatan DGPQ dengan baik dan serius.

DAFTAR PUSTAKA

A. BUKU

- Al Qaththan, M. 2017. *Dasar-dasar Ilmu Al Qur'an*. Edisi pertama. Ummul Qura, Jakarta.
- An Nawawi, I. 2019. *At Tibyan fi Adab Hamalah Al Qur'an*. Edisi pertama. Cetakan pertama. Ummul Qura. Jakarta.
- KBBI edisi ke tiga, (Jakarta: Balai Pustaka 2005) Hal. 708.
- Hasan, M., Harahap, T., Inanna, M. S. D., & Pd, U. K. M. (2021). *Landasan pendidikan*. Penerbit Tahta Media Group.**
- Kurnaedi, Y., A., 2014. *Tajwid Lengkap Asy Syafi'i*, edisi pertama, Pustaka Imam Asy Ayafi'i, Jakarta.
- Marpaung, S., A., 2021. *Panduan Tahsin Tilawan Al Qur'an Dan Ilmu Tajwid*, edisi pertama, CV Pusedikra Mitra Jaya, Medan.
- Sarosa, S. (2021). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. PT Kanisius, Depok.
- Saryono, H., 2014. *Tajwid Al Qur'an Riwayat Hafs Dari 'Ashim*. Edisi Kedua, Yayasan Rumah Tajwid Indonesia, Depok.
- Suwaid, A., R., 2015. *Panduan Ilmu Tajwid Bergambar*. Edisi pertama, maktabah Ibn Al-Jazari, Damaskus Suriah, Solo.
- Tim Penyusun. (2008). *Kamus Bahasa Indonesia*. departemen Pendidikan Nasional.

B. JURNAL

- Syukran, A. S., (2019). Fungsi Al-Qur'an bagi Manusia. *Al-I'jaz : Jurnal Studi Al-Qur'an, Falsafah dan Keislaman*, 1(2), 90–108. <https://doi.org/https://doi.org/10.53563/ai.v1i2.21>.
- Aekah, R. 2019, Penerapan Metode Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas Vii Pada Mata Pelajaran Pai Di Smp Al-Ghazaly Kota Bogor, *Jurnal Mitra Pendidikan (JMP Online)*, Volume 3, Nomor 8, 1172 - 1182.
- Arianto, I. Solihatin, E. Fauzi, F.Y, . (2013). Peran Guru Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Dalam Upaya Pembentukan Karakter Peserta Didik. *Jurnal Ppkn Unj Online*, 1(2), 1–15.

- Fauzi, F. Y., Arianto, I., & Solihatin, E. (2013). Peran guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam upaya pembentukan karakter peserta didik. *Jurnal PPKn UNJ Online*, 1(2), 1-15.
- Fitriani, D. I., & Hayati, F. (2020). Penerapan Metode Tahsin untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 5(1), 15-30.
- Sakinah, N. (2023). Pembinaan Tahsin Alqur'an Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Alqur'an 'Aisyiyah Di Ranting Seroja. *Maslahah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 59-65.
- Fuadah, S. J. (2021). *Pengaruh penerapan metode tartil dan lingkungan keluarga terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an remaja masjid Al-Karim Mojorejo Jetis Ponorogo* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Aekah, R. (2019). Penerapan Metode Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Al-Ghazaly Kota Bogor. *e-Jurnal Mitra Pendidikan*, 3(8), 1172-1182.
- Hijriyanti, T. (2018). Peranan Pembimbing dalam Meningkatkan Hapalan Al-Qur'an Santri. *Irsyad: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, dan Psikoterapi Islam*, 6(3), 325-342.
- IRWANTO, R. (2019). *PERAN BIMBINGAN KEAGAMAAN DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN BACA AL-QUR'AN SANTRI DI YAYASAN AL-ISMAILIYUN DESA SUKADAMAI NATAR LAMPUNG SELATAN* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Fauzi, F. Y., Arianto, I., & Solihatin, E. (2013). Peran guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam upaya pembentukan karakter peserta didik. *Jurnal PPKn UNJ Online*, 1(2), 1-15.
- Syukran, A. S. S. A. S. (2019). Fungsi Al-Qur'an bagi Manusia. *Al-I'jaz: Jurnal Studi Al-Qur'an, Falsafah Dan Keislaman*, 1(2), 90-108.
- Hasan, S., & Wahyuni, T. (2018). Kontribusi Penerapan Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Secara Tartil. *Al-I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 45-54. <https://doi.org/10.30599/jpia.v5i1.317>.

- Hidayat, M. A., Anwar, A., & Hidayah, N. (2017). Pendidikan non formal dalam meningkatkan keterampilan anak jalanan. *EDUDEENA: Journal of Islamic Religious Education*, 1(1), 31-42.
- Hijriyanti, T. (2018). Peranan Pembimbing dalam Meningkatkan Hapalan Al-Qur'an Santri. *Irsyad: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, dan Psikoterapi Islam*, 6(3), 325-342. jurnal.fdk.uinsgd.ac.id.
- Lantaeda, S. B., Lengkong, F. D., & Ruru, J. (2017). Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan Rpjmd Kota Tomohon. *Jurnal Administrasi Publik*, 4(48).
- Munir, M. (2021). Ayat-Ayat Pendidikan Tentang Tujuan Pendidikan. *Madinah: Jurnal Studi Islam*, 8(1), 48-59 Retrieved from <http://ejournal.iai>
- Nuraena, F.L. Dan Akhyadi, A. S. 2013. Peran Tutor Dalam Menumbuhkembangkan Kepribadian Anak Usia Dini Melalui Kelompok Bermain Berbasis Islam. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*.9, No 2 (2013). <https://Ejournal.Upi.Edu>.
- Sulistiani, D. S. C., Hidayat, D., & Syahid, A. (2021). Peran Tutor Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Bagi Warga Belajar Paket C Di PKBM Rini Handayani Kecamatan Tambun Selatan Kabupaten Bekasi. *Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah (E-Plus)*, 6(2).
- Saedin, D. P., Latang, L., & Suardi, S. (2021). Peran Tutor Kejar Paket C Di Pusat Pembelajaran (PKBM Amanah Ummat) di Kota Makassar. *Pinisi Journal of Education*, 1(1), 1-10.
- Sidiq, U., Choiri, M., & Mujahidin, A. (2019). Metode penelitian kualitatif di bidang pendidikan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1-228.
- Sopian, A. (2016). Tugas, Peran, Dan Fungsi Guru Dalam Pendidikan. *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 1(1), 88-97. <https://doi.org/10.48094/raudhah.v1i1.10>

- Umar Sidiq, Moh. Miftachul Choiri, M. (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Nomor 9). <http://repository.iainponorogo.ac.id>
- Hasanah, U., Setia, S. D., Fatonah, I., & Deiniatur, M. (2020). Peningkatan Kemampuan Membaca Al Qur'an Melalui Pengenalan Makhorijul Huruf Pada Anak Menggunakan Metode Sorogan. *Al-Din: Jurnal Dakwah dan Sosial Keagamaan*, 6(2).

C. INTERNET

- Abror, A. 2023. Pengertian dan Teknik Interpretasi beserta Menurut Para Ahli. <https://www.avoksinau.com>. 25 Juli 2023 (13:33).
- Adminlp2m, 2023. Metode Pengumpulan Data: Pengertian, Contoh dan Sumber, <https://lp2m.uma.ac.id/>, 14 Juni 2023 (10:45)
- Herring, A. 2023. Perbedaan antara tutor dan guru. <https://id.strephonsays.com>. 14 Juli 2023 (22:54).
- Hayati, R. 2023. Pengertian Informan Penelitian, 3 Jenis, Dan Contohnya. <https://penelitianilmiah.com>. 25 Juli 2023 (11:26). <https://www.zenius.net>
- Irawati. 2021. Fungsi Dan Manfaat Al-Qur'an Dalam Kehidupan Sehari-Hari. <https://telisik.id>. 1 Agustus 2023 (21:09).
- Kurniawan. 2019. Kemampuan Apa yang Anda Butuhkan untuk Menjadi seorang Tutor Privat, <https://www.superprof.co.id>. 5 Agustus 2023 (10:14).
- Mardtila, A. 2020. 7 Fungsi Al Quran bagi Umat Manusia, Beri Petunjuk Kehidupan. <https://www.merdeka.com>. 1 Agustus 2023 (20:29).
- Monica, K. 2023. Pengertian kemampuan (Ability). <https://kuliahpendidikan.com>. 21 Juli 2023 (10:30).
- Mulyawan, R., 2023. Pengertian tutorial. <https://rifqimulyawan.com>. 23 Juli 2023 (21:12).
- Syarbini, A., & Jamhari, S. (2012). *Kedahsyatan Membaca Al-Qur'an*. Ruang Kata.
- Salmaa, 2021. Penelitian Deskriptif: Pengertian, Kriteria, Metode, dan Contoh. <https://penerbitdeepublish.com>. 25 Juli 2023 (13:22).
- [Tafsir Surat Fathir, ayat 29-30 \(ibnukatsironline.com\)](https://ibnukatsironline.com)

Zaenuddin., 2023. Pengertian Peran, Fungsi, Jenis Peran, Ciri, Syarat & Menurut Para Ahli. <https://artikelsiana.com/>. 17 Juli 2023 (14:14) Yasa, 2023. Teknik Pengumpulan Data Kualitatif: Pengertian dan Jenis-Jenisnya. <https://xerpihan.id/>. 18 November 2023 (22:26).

Sampoerna University, 2023. Teknik Pengumpulan Data: Arti, Proses, dan Jenis Data. <https://www.sampoernauniversity.ac.id/>. 26 September 2023 (22:15)

Rian Tinages, 2023. Pengertian Teknik Analisis Data Deskriptif Kualitatif. <https://www.dqlab.id/>. 18 November 2023 (22:26).

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam melakukan penelitian peneliti juga menggunakan pedoman observasi yang dirancang atau disusun untuk mempermudah peneliti melakukan penelitian. Pedoman observasi dalam penelitian peran tutor dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di DGPQ Ummul Quro Bogor.

Tujuan yaitu untuk memperoleh informasi dan data baik mengenai kondisi fisik maupun non fisik pelaksanaan pada peran tutor dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik. Sedangkan aspek yang diamati adalah:

1. Lokasi lembaga
2. Letak dan keadaan geografis lembaga
3. Lingkungan fisik lembaga pada umumnya
4. Strategi dan metode pembelajaran yang diterapkan.
5. Sarana belajar mengajar
6. Proses kegiatan belajar mengajar
7. Jumlah lulusan

Sedangkan dalam pelaksanaan observasi meliputi:

1. Peneliti yang mengadakan pengamatan di DGPQ Ummul Quro Bogor
2. Selama observasi dilakukan peneliti merekam, mendepelintiankan dan merangkum hasil observasi.

No	Kegiatan	Fokus	Temuan	keterangan	Hari/Tgl/Bln/Thn/Waktu
1	Observasi kepada kepala DGPQ Ummul Quro Bogor (Dra. Ilis Istiqomatu nisa)	Silaturahmi dan izin observasi	Kepala DGPQ memberi izin observasi bahan penelitian	Dipersilahkan observasi kedua	Selasa, 29 Juni 2023 pukul 13.00-15.00 WIB.

PEDOMAN WAWANCARA

Judul Penelitian: Peran Tutor Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Di Diklat Guru Pengajar Al-Qur'an (DGPQ) Ummul Quro Bogor

A. Pertanyaan Wawancara

1. Kepala DGPQ

Hari / Tanggal	
Judul Penelitian	Peran Tutor Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an Peserta Didik Di Diklat Guru Pengajar Qur'an Ummul Quro Bogor
Nama	
Jabatan	
Tempat Wawancara	

1. Bisakah ustdazah menceritakan sejarah singkat berdirinya DGPQ ini?
2. Dari sejak kapan ustadzah mulai menjabat?
3. Apa sajakah Visi Misi DGPQ?
4. Ada berapakah tutor / pengajar Al Qur'an DGPQ dan berapa peserta yang dipegang oleh masing-masing tutor?
5. Bagaimana para tutor menjalankan tugasnya dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an para peserta didik di DGPQ?
6. Apa saja faktor-faktor yang mendukung para tutor untuk dapat meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an para peserta didik di DGPQ?
7. Faktor apa saja yang menjadi penghambat para tutor dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an para peserta didik di DGPQ?
8. Apa yang dilakukan para tutor dalam mengatasi faktor penghambat dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an para peserta didik di DGPQ?

9. Apakah target menghafal dan tahsin peserta didik tetap tercapai sesuai kurikulum DGPQ dengan pembelajaran yang sempat dilaksanakan secara online?
10. Apakah target menghafal dan tahsin peserta didik tetap tercapai sesuai kurikulum DGPQ dengan pembelajaran yang sempat dilaksanakan secara offline?
11. Apa saja target kegiatan yang dicapai selama kegiatan DGPQ (selama enam bulan pembelajaran)?

2. Tutor Tahsin dan Tahfidz DGPQ

Hari / Tanggal	
Judul Penelitian	Peran Tutor Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an Peserta Didik Di Diklat Guru Pengajar Qur'an Ummul Quro Bogor
Nama	
Jabatan	
Tempat Wawancara	

1. Dari sejak kapanakah ustadz/ustadzah mulai mengajar?
2. Sudah berapa lama ustadzah mengajar di DGPQ?
3. Dari jam berapa sampai jam berapakah ustadz/ustadzah mengajar peserta didik di DGPQ dan berapa peserta yang ustadzah pegang?
4. Langkah apa saja yang ustadz/ustadzah lakukan agar dapat meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an para peserta didik di DGPQ?
5. Apa saja faktor yang menjadi pendukung peran ustadz/ustadzah sebagai tutor dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an para peserta didik di DGPQ?
6. Faktor apa sajakah yang menjadi penghambat ustadz/ustadzah dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an para peserta didik di DGPQ?
7. Bagaimana solusi/cara yang ustadz/ustadzah lakukan untuk mengatasi faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an para peserta didik di DGPQ?
8. Apa saja yang menjadi kendala ustadz/ustadzah ketika mengajar peserta didik DGPQ secara online?

9. Apa saja yang menjadi kendala ustadz/ustadzah ketika mengajar peserta didik DGPQ secara offline?
10. Apakah target menghafal peserta didik tetap tercapai sesuai kurikulum DGPQ dengan pembelajaran yang sempat dilaksanakan secara online dan offline?
11. Apakah target tahsin peserta didik tetap tercapai sesuai kurikulum DGPQ dengan pembelajaran yang sempat dilaksanakan secara online dan offline?

3. Peserta Didik DGPQ

Hari / Tanggal	
Judul Penelitian	Peran Tutor Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an Peserta Didik Di Diklat Guru Pengajar Qur'an Ummul Quro Bogor
Nama	
Status	
Tempat Wawancara	

1. Dari jam berapa sampai jam berapakah anda belajar di DGPQ?
2. Langkah apa saja yang anda lakukan agar dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an di DGPQ?
3. Apa saja faktor yang menjadi pendukung anda dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an di DGPQ?
4. Faktor apa sajakah yang menjadi penghambat anda dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an di DGPQ?
5. Bagaimana solusi/cara yang anda lakukan untuk mengatasi faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an di DGPQ?
6. Apa saja yang menjadi kendala anda ketika belajar di DGPQ secara offline?
7. Apakah anda siap untuk mengikuti target capaian hafalan di DGPQ selama satu semester (enam bulan pembelajaran) yang dilaksanakan secara offline?
8. Apakah anda siap untuk mengikuti target capaian tahsin di DGPQ selama satu semester (enam bulan pembelajaran) yang dilaksanakan secara offline?
9. Apa tujuan anda mengikuti kegiatan DGPQ?

10. Apa target anda setelah lulus/ selesai belajar di DGPQ?

B. Catatan Hasil Wawancara Tutor

WAWANCARA KE - 1	
Hari / Tanggal	5 Agustus 2023
Judul Penelitian	Peran Tutor Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an Peserta Didik Di Diklat Guru Pengajar Qur'an Ummul Quro Bogor
Nama	Dra. Ilis Istiqomatunnisa
Jabatan	Kepala DGPQ Ummul Quro & pemateri Tahsin Tahfidz
Pewawancara	Zurriati
Tempat Wawancara	Kampus Ummul Quro

1	Peneliti	Assalaamu'alaikum, apa kabar ustadzah?
	<i>Key Informant 1</i>	Wa'alaikumussalaam, alhamdulillah sehat
2	Peneliti	Sesuai perjanjian, saya mau wawancara ustadzah ya
	<i>Key Informant 1</i>	Iya, silahkan teh
3	Peneliti	Bismillah, Bisakah ustdazah menceritakan sejarah singkat berdirinya DGPQ ini?
	<i>Key Informant 1</i>	Berangkat dari kebutuhan di lapangan memerlukan guru Qur'an yang kualifaid, sesuai standar Lembaga Ummul Quro
4	Peneliti	Dari sejak kapan ustadzah mulai menjabat?
	<i>Key Informant 1</i>	Awalnya namany MMQ, Ma'had Mua'allimil Qur'an), Lalu di Tahun 2007 berganti nama menjadi DGPQ (Diklat Guru Pengajar Al Qur'an)
5	Peneliti	Apa sajakah Visi Misi DGPQ?
	<i>Key Informant 1</i>	Ada di brosur
6	Peneliti	Ada berapakah tutor / pengajar Al Qur'an DGPQ dan berapa peserta yang dipegang oleh masing-masing tutor?
	<i>Key Informant 1</i>	Tutor 3 Untuk Tahsin, 3 Untuk Tahfidz, masing-masing tutor 10 orang

7	Peneliti	Bagaimana para tutor menjalankan tugasnya dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an para peserta didik di DGPQ?
	<i>Key Informant 1</i>	ALhmadulillah semangat dan profesional
8	Peneliti	Apa saja faktor-faktor yang mendukung para tutor untuk dapat meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an para peserta didik di DGPQ?
	<i>Key Informant 1</i>	Pembinaan Tahsindan tahfidznya dan penguatan secara kelembagaan.
9	Peneliti	Faktor apa saja yang menjadi penghambat para tutor dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an para peserta didik di DGPQ?
	<i>Key Informant 1</i>	Waktu yang kurang memadai
10	Peneliti	Bagaimana/apa yang dilakukan para tutor dalam mengatasi faktor penghambat dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an para peserta didik di DGPQ?
	<i>Key Informant 1</i>	Kreatifitas dalam manage halaqah/perkuliahan dan waktu tambahan jika ada yang memerlukan penanganan khusus.
11	Peneliti	Apa yang dilakukan para tutor dalam mengatasi faktor penghambat dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an para peserta didik di DGPQ?
	<i>Key Informant 1</i>	Kreatifitas dalam manage halaqah/perkuliahan dan waktu tambahan jika ada yang memerlukan penanganan khusus.
12	Peneliti	Apakah target menghafal dan tahsin peserta didik tetap tercapai sesuai kurikulum DGPQ dengan pembelajaran yang sempat dilaksanakan secara online dan offline?

	<i>Key Informant 1</i>	85-95%
13	Peneliti	Apa saja target kegiatan yang dicapai selama kegiatan DGPQ (selama enam bulan pembelajaran)?
	<i>Key Informant 1</i>	Perkuliahan, mabit, PTS, PAS, Sertifikasi, Wisuda

WAWANCARA KE -2	
Hari / Tanggal	3 Agustus 2023
Judul Penelitian	Peran Tutor Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an Peserta Didik Di Diklat Guru Pengajar Qur'an Ummul Quro Bogor
Nama	Susi Yulianti, S.Pd.
Jabatan	Pemateri Tahsin dan Tahfidz
Pewawancara	Zurriati
Tempat Wawancara	Secara Online

1	Peneliti	Assalaamu'alaikum, apa kabar ustadzah?
	<i>Key Informant 2</i>	Wa'alaikumussalaam, alhamdulillah sehat
2	Peneliti	Dari sejak kapanakah ustadzah mulai mengajar?
	<i>Key Informant 2</i>	Sejak tahun 2014
3	Peneliti	Sudah berapa lama ustadzah mengajar di DGPQ?
	<i>Key Informant 2</i>	Saya sudah mengajar di gpq 8 tahun
4	Peneliti	Dari jam berapa sampai jam berapakah ustadzah mengajar peserta didik di DGPQ dan berapa peserta yang ustadzah pegang?
	<i>Key Informant 2</i>	Waktu mengajar dari jam 14.00 sampai dengan 15.30 hari Senin dan Rabu
5	Peneliti	Langkah apa saja yang ustadzah lakukan agar dapat meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an para peserta didik di DGPQ?

	<i>Key Informant 2</i>	Mengajarkan makhrijul huruf, mencontohkan cara membaca atau menyebutkan makhrijul huruf dari huruf alif sampai dengan ya, latihan makharijul huruf masing-masing peserta didik.
6	Peneliti	Apa saja faktor yang menjadi pendukung peran ustadzah sebagai tutor dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an para peserta didik di DGPQ?
	<i>Key Informant 2</i>	Keseriusan belajar peserta, kerjasama dan spirit kelompok, dan kehadiran yang maksimal.
7	Peneliti	Faktor apa sajakah yang menjadi penghambat ustadzah dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an para peserta didik di DGPQ?
	<i>Key Informant 2</i>	Tidak atau kurang fokus, kurang latihan baca jilid, Dan menganggap remeh pelajaran Alquran.
8	Peneliti	Bagaimana solusi/cara yang ustadzah lakukan untuk mengatasi faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an para peserta didik di DGPQ?
	<i>Key Informant 2</i>	komitmen untuk bersungguh-sungguh dalam belajar dari awal sampai selesai perkuliahan, tetap hadir di setiap jam KBM, motivasi-motivasi untuk lebih semangat mengikuti KBM, jadikan atau niatkan segala aktivitas bagian dari ibadah
9	Peneliti	Apa saja yang menjadi kendala ustadzah ketika mengajar peserta didik DGPQ secara online?
	<i>Key Informant 2</i>	sinyal yang tidak mendukung, kuota internet.

10	Peneliti	Apa saja yang menjadi kendala ustadzah ketika mengajar peserta didik DGPQ secara offline?
	<i>Key Informant 2</i>	cuaca atau hujan dan kurang motivasi dari peserta
11	Peneliti	Apakah target menghafal peserta didik tetap tercapai sesuai kurikulum DGPQ dengan pembelajaran yang sempat dilaksanakan secara online dan offline?
	<i>Key Informant 2</i>	Insya Allah target tercapai baik pada pembelajaran offline maupun online
12	Peneliti	Apakah target tahsin peserta didik tetap tercapai sesuai kurikulum DGPQ dengan pembelajaran yang sempat dilaksanakan secara online dan offline?
	<i>Key Informant 2</i>	Alhamdulillah tercapai juga bahkan dapat selesai sebelum waktu yang sudah di targetkan.
13	Peneliti	Maa Syaa Allah. Syukron ustadzah atas waktunya, Baarakallah fiikum, Assalaamu'alaikum
	<i>Key Informant 2</i>	Iya sama-sama the. Wa'alaikumussalaam

WAWANCARA KE -3	
Hari / Tanggal	6 Agustus 2023
Judul Penelitian	Peran Tutor Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an Peserta Didik Di Diklat Guru Pengajar Qur'an Ummul Quro Bogor
Nama	Anny Chair
Jabatan	Pemateri Tahsin dan Tahfidz
Pewawancara	Zurriati
Tempat Wawancara	Secara Online

1	Peneliti	Assalaamu'alaikum, apa kabar ustadzah?
	<i>Key Informant 3</i>	Wa'alaikumussalaam, alhamdulillah sehat
2	Peneliti	Dari sejak kapanakah ustadzah mulai mengajar?
	<i>Key Informant 3</i>	Sejak tahun 2020
3	Peneliti	Sudah berapa lama ustadzah mengajar di DGPQ?
	<i>Key Informant 3</i>	Sudah 2 tahun
4	Peneliti	Dari jam berapa sampai jam berapakah ustadzah mengajar peserta didik di DGPQ dan berapa peserta yang ustadzah pegang?
	<i>Key Informant 3</i>	Dari jam 16.00-17.30, saya pegang 10 peserta
5	Peneliti	Langkah apa saja yang ustadzah lakukan agar dapat meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an para peserta didik di DGPQ?
	<i>Key Informant 3</i>	Baca klasikal, baca individual, baca simak, pengulangan, simulasi kelas
6	Peneliti	Apa saja faktor yang menjadi pendukung peran ustadzah sebagai tutor dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an para peserta didik di DGPQ?

	<i>Key Informant 3</i>	Buku Materi, Peraga Visual, Audio
7	Peneliti	Faktor apa sajakah yang menjadi penghambat ustadzah dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an para peserta didik di DGPQ?
	<i>Key Informant 3</i>	Peserta didik yang belum baik dalam pelafalan huruf perhuruf, salah membedakan huruf, belum lancar baca dan tidak tepat tajwid,
8	Peneliti	Bagaimana solusi/cara yang ustadzah lakukan untuk mengatasi faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an para peserta didik di DGPQ?
	<i>Key Informant 3</i>	Pengulangan materi
9	Peneliti	Apa saja yang menjadi kendala ustadzah ketika mengajar peserta didik DGPQ secara online?
	<i>Key Informant 3</i>	Kendala jaringan koneksi internet yang tidak stabil, audio yg kurang jelas
10	Peneliti	Apa saja yang menjadi kendala ustadzah ketika mengajar peserta didik DGPQ secara offline?
	<i>Key Informant 3</i>	Jarak tempuh mahasiswa yang jauh sehingga datang telat
11	Peneliti	Apakah target menghafal peserta didik tetap tercapai sesuai kurikulum DGPQ dengan pembelajaran yang sempat dilaksanakan secara online dan offline?

	<i>Key Informant 3</i>	Tidak. Sesuai kemampuan capaian peserta didik
12	Peneliti	Apakah target tahsin peserta didik tetap tercapai sesuai kurikulum DGPQ dengan pembelajaran yang sempat dilaksanakan secara online dan offline?
	<i>Key Informant 3</i>	Alhamdulillah tercapai

WAWANCARA KE – 4

Hari / Tanggal	15 Agustus 2023
Judul Penelitian	Peran Tutor Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an Peserta Didik Di Diklat Guru Pengajar Qur'an Ummul Quro Bogor
Nama	Muhammad Pajri
Jabatan	Pemateri Tahsin dan Tahfidz
Pewawancara	Zurriati
Tempat Wawancara	Rumah Ustadz Pajri

1	Peneliti	Assalaamu'alaikum, apa kabar ustadz?
	<i>Key Informant 4</i>	Wa'alaikumussalaam, sehat Alhamdulillah
2	Peneliti	Afwan, kita langsung wawancara saja ya ustadz?
	<i>Key Informant 4</i>	Iya. Baik, silahkan. Duduk disini aja ya. Silahkan.
3	Peneliti	Dari sejak kapanakah ustadz mulai mengajar?
	<i>Key Informant 4</i>	Dari 2016 sampai sekarang
4	Peneliti	Dari jam berapa sampai jam berapakah ustadz mengajar peserta didik di DGPQ dan berapa peserta yang ustadz pegang?
	<i>Key Informant 4</i>	14:00-16:00, dengan jumlah 10 peserta

5	Peneliti	Langkah apa saja yang ustadz lakukan agar dapat meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an para peserta didik di DGPQ?
	<i>Key Informant 4</i>	1) Melakukan atau memberikan motivasi kepada peserta didik agar lebih semangat dalam belajar, 2). Memberikan target pembelajaran yang akan di capai, 3). menyampaikan materi pembelajaran, 4). Melakukan ujian kelulusan bagi peserta didik yang sudah menyelesaikan target pembelajaran.
6	Peneliti	Apa saja faktor yang menjadi pendukung peran ustadz sebagai tutor dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an para peserta didik di DGPQ?
	<i>Key Informant 4</i>	1). Banyak nya bacaan Al-Quran di masyara yang belum sesuai kaidah ilmu tajwid, 2). Banyaknya peminat untuk belajar Al-Quran
7	Peneliti	Faktor apa sajakah yang menjadi penghambat ustadz dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an para peserta didik di DGPQ?
	<i>Key Informant 4</i>	1). Tebatasnya waktu di dalam pembelajaran, 2). kurang nya persiapan belajar para peserta didik, 3). kurangnya pengulangan materi pada peserta didik. 4). adanya absensi peserta didik pada saat pembelajaran
8	Peneliti	Bagaimana solusi/cara yang ustadz lakukan untuk mengatasi faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an para peserta didik di DGPQ?
	<i>Key Informant 4</i>	1) Memberikan kesempatan kepada peserta didik dalam mengulang materi pembelajaran,

		2). Memberikan penugasan kepada peserta didik pada materi materi yang tertinggal.
9	Peneliti	Apa saja yang menjadi kendala Ustadz ketika mengajar peserta didik DGPQ secara online?
	<i>Key Informant 4</i>	1). kurangnya jaringan internet pada saat pembelajaran berlangsung, 2). kurangnya disiplin peserta didik pada saat pembelajaran
10	Peneliti	Apa saja yang menjadi kendala Ustadz ketika mengajar peserta didik DGPQ secara offline?
	<i>Key Informant 4</i>	Alhamdulillah untuk saat masih aman
11	Peneliti	Apakah target menghafal peserta didik tetap tercapai sesuai kurikulum DGPQ dengan pembelajaran yang sempat dilaksanakan secara online dan offline?
	<i>Key Informant 4</i>	Alhamdulillah tercapai
12	Peneliti	Apakah target tahsin peserta didik tetap tercapai sesuai kurikulum DGPQ dengan pembelajaran yang sempat dilaksanakan secara online dan offline?
	<i>Key Informant 4</i>	Alhamdulillah tercapai

WAWANCARA KE -5	
Hari / Tanggal	25 Agustus 2023
Judul Penelitian	Peran Tutor Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an Peserta Didik Di Diklat Guru Pengajar Qur'an Ummul Quro Bogor
Nama	Ahmady
Jabatan	Pemateri Tahsin dan Tahfidz
Pewawancara	Zurriati

Tempat Wawancara	Secara Online
------------------	---------------

1	Peneliti	Assalaamu'alaikum, apa kabar ustadzah?
	Key Informant 5	Wa'alaikumussalaam, alhamdulillah sehat
2	Peneliti	Dari sejak kapanakah ustadzah mulai mengajar?
	Key Informant 5	Sejak tahun 2020
3	Peneliti	Sudah berapa lama ustadzah mengajar di DGPQ?
	Key Informant 5	Sudah 2 tahun
4	Peneliti	Dari jam berapa sampai jam berapakah ustadzah mengajar peserta didik di DGPQ dan berapa peserta yang ustadzah pegang?
	Key Informant 5	14.00-17.15 (5 - 10 peserta)
5	Peneliti	Langkah apa saja yang ustadzah lakukan agar dapat meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an para peserta didik di DGPQ?
	Key Informant 5	Mengajar sesuai dengan tahap kembang kemampuan mahasiswa
6	Peneliti	Apa saja faktor yang menjadi pendukung peran ustadzah sebagai tutor dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an para peserta didik di DGPQ?
	Key Informant 5	Pengalaman mengajar
7	Peneliti	Faktor apa sajakah yang menjadi penghambat ustadzah dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an para peserta didik di DGPQ?
	Key Informant 5	Kedisiplinan dan kemampuan yang beragam

8	Peneliti	Bagaimana solusi/cara yang ustadzah lakukan untuk mengatasi faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an para peserta didik di DGPQ?
	<i>Key Informant 5</i>	Memberikan penugasan sesuai dengan tingkat kemampuan
9	Peneliti	Apa saja yang menjadi kendala ustadzah ketika mengajar peserta didik DGPQ secara online?
	<i>Key Informant 5</i>	Kendala jaringan koneksi internet yang tidak stabil, audio yg kurang jelas
10	Peneliti	Apa saja yang menjadi kendala ustadzah ketika mengajar peserta didik DGPQ secara offline?
	<i>Key Informant 5</i>	Kendala teknis: device & signal
11	Peneliti	Apakah target menghafal peserta didik tetap tercapai sesuai kurikulum DGPQ dengan pembelajaran yang sempat dilaksanakan secara online dan offline?
	<i>Key Informant 5</i>	Tercapai Alhamdulillah
12	Peneliti	Apakah target tahsin peserta didik tetap tercapai sesuai kurikulum DGPQ dengan pembelajaran yang sempat dilaksanakan secara online dan offline?
13	<i>Key Informant 5</i>	Tercapai Alhamdulillah

WAWANCARA KE -6	
Hari / Tanggal	29 Agustus 2023

Judul Penelitian	Peran Tutor Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an Peserta Didik Di Diklat Guru Pengajar Qur'an Ummul Quro Bogor
Nama	Imayah Nurhana
Jabatan	Pemateri Tahsin dan Tahfidz
Pewawancara	Zurriati
Tempat Wawancara	Kantor DGPQ

1	Peneliti	Assalaamu'alaikum, apa kabar ustadzah?
	<i>Key Informant 6</i>	Wa'alaikumussalaam, alhamdulillah sehat
2	Peneliti	Dari sejak kapanakah ustadzah mulai mengajar?
	<i>Key Informant 6</i>	Sejak tahun 2021
3	Peneliti	Sudah berapa lama ustadzah mengajar di DGPQ?
	<i>Key Informant 6</i>	Satu tahun
4	Peneliti	Dari jam berapa sampai jam berapakah ustadzah mengajar peserta didik di DGPQ dan berapa peserta yang ustadzah pegang?
	<i>Key Informant 6</i>	Waktu mengajar dari jam 14.00 sampai dengan 15.30 dengan peserta 10 orang
5	Peneliti	Langkah apa saja yang ustadzah lakukan agar dapat meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an para peserta didik di DGPQ?
	<i>Key Informant 6</i>	Selesai menjelaskan teori, kita talaqqi beberapa kali sampai murid-murid mampu mengikuti apa yang di bacakan dan bertugas mencari referensi materi yang kami ajarkan.
6	Peneliti	Apa saja faktor yang menjadi pendukung peran ustadzah sebagai tutor dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an para peserta didik di DGPQ?

	<i>Key Informant 6</i>	Pertama yang harus kita lakukan adalah meluruskan niat karena Allah, pososkan diri kita sebagai fasilitas untuk murid-murid kita agar mamapu membaca Al Qur'an dengan baik dan tetap belajar tahsin dan tahfidz walaupun sudah menjadi tutor/pengajar
7	Peneliti	Faktor apa sajakah yang menjadi penghambat ustadzah dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an para peserta didik di DGPQ?
	<i>Key Informant 6</i>	Kalau saya merasa tidak pernah ada kendala karena hanya berharap setiap murid dapat menjadi penolong saya di akhirat nanti
8	Peneliti	Bagaimana solusi/cara yang ustadzah lakukan untuk mengatasi faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an para peserta didik di DGPQ?
	<i>Key Informant 6</i>	Mengajar dengan cinta
9	Peneliti	Apa saja yang menjadi kendala ustadzah ketika mengajar peserta didik DGPQ secara online?
	<i>Key Informant 6</i>	sinyal yang tidak mendukung, kuota internet dan saya kurang suka mengajar secara online
10	Peneliti	Apa saja yang menjadi kendala ustadzah ketika mengajar peserta didik DGPQ secara offline?
	<i>Key Informant 6</i>	Tidak ada kendala ketika offline
11	Peneliti	Apakah target menghafal peserta didik tetap tercapai sesuai kurikulum DGPQ dengan pembelajaran yang sempat dilaksanakan secara online dan offline?
	<i>Key Informant 5</i>	In Syaa Allah semoga Allah mudahkan

12	Peneliti	Apakah target tahsin peserta didik tetap tercapai sesuai kurikulum DGPQ dengan pembelajaran yang sempat dilaksanakan secara online dan offline?
	<i>Key Informant 6</i>	Alhamdulillah In Syaa Allah tetap tercapai
13	Peneliti	Maa Syaa Allah. Syukron ustadzah atas waktunya, Baarakallah fiikum, Assalaamu'alaikum
	<i>Key Informant 6</i>	Iya sama-sama the. Wa'alaikumussalaam

C. Catatan Hasil Wawancara Peserta Didik

WAWANCARA KE – 1	
Hari / Tanggal	29 Agustus 2023
Judul Penelitian	Peran Tutor Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an Peserta Didik Di Diklat Guru Pengajar Qur'an Ummul Quro Bogor
Nama	Hilda
Status	Peserta
Pewawancara	Zurriati
Tempat Wawancara	Kantor DGPQ

1	Peneliti	Assalaamu'alaikum, bagaimana kabarnya teh?
	<i>Key Informant 1</i>	Wa'alaikumussalaam, alhamdulillah baik
2	Peneliti	Kita langsung mulai wawancara saja ya the?
	<i>Key Informant 1</i>	Iya boleh
3	Peneliti	Dari jam berapa sampai jam berapakah anda belajar di DGPQ?
	<i>Key Informant 1</i>	Kita belajar dari jam 14.00-17.15
4	Peneliti	Langkah apa saja yang anda lakukan agar dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an di DGPQ?

	<i>Key Informant 1</i>	Langkah; kalau dari saya sendiri seperti mendengarkan voice Al-Qur'an sering murojaah setiap habis salat fardhu itu aja sih kalau aku sih
5	Peneliti	Apa saja faktor yang menjadi pendukung anda dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an di DGPQ?
	<i>Key Informant 1</i>	Kalau pendukung sih tetap orang tua ya, tetap orang tua yang benar-benar menjadi faktor aku buat datang ke sini tuh benar-benar dari orang tua sendiri terus emang dari saya juga benar-benar pengen belajar Al Qur'an lagi gitu
6	Peneliti	Faktor apa sajakah yang menjadi penghambat anda dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an di DGPQ?
	<i>Key Informant 1</i>	Faktor penghambatnya paling kalau lagi hafalan ya kadang suka tiba-tiba ngantuk gitu. Ngantuk jadi males terus salah kesini terus salah kesitu gitu, jadi males gitu kan karena ngantuk, suka buyar
7	Peneliti	Bagaimana solusi/cara yang anda lakukan untuk mengatasi faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an di DGPQ?
	<i>Key Informant 1</i>	Solusinya paling Yaa gimana ya aa apa yah. Kayak ya uduk lagi atau kadang-kadang Aku suka bikin air semprotan teh jadi semprot lagi disemprot lagi air biasa disemprot lagi jadi semangat lagi gitu

8	Peneliti	Apa saja yang menjadi kendala anda ketika belajar di DGPQ secara offline?
	<i>Key Informant 1</i>	Kendala: paling ini ya kendala nya kyk macet gitu, kalau lagi di jalan suka macet atau panas jadi suka males gitu kalau siang siang. Kadang suka susah angkotnya gitu teh kalau dari sini angkot 12 nya teh suka susah-susah.
9	Peneliti	Apakah anda siap untuk mengikuti target capaian hafalan di DGPQ selama satu semester (enam bulan pembelajaran) yang dilaksanakan secara offline?
	<i>Key Informant 1</i>	In Syaa Allah siap
10	Peneliti	Apakah anda siap untuk mengikuti target capaian tahsin di DGPQ selama satu semester (enam bulan pembelajaran) yang dilaksanakan secara offline?
	<i>Key Informant 1</i>	In Syaa Allah siap
11	Peneliti	Apa tujuan anda mengikuti kegiatan DGPQ?
	<i>Key Informant 1</i>	Tujuannya yang pertama pengen belajar cari pengalaman terlebih belajar Alquran terus kedua juga cita-cita orang tua cita-cita orang tua tuh anaknya pengen jadi guru ngaji kalau bisa gitu kan tapi semoga bisa mudah-mudahan.
12	Peneliti	Apa target anda setelah lulus/ selesai belajar di DGPQ?
	<i>Key Informant 1</i>	Targetnya sih mudah-mudahan ya lgsg bisa gitu, bisa masuk ke perguruan tapi kalau bisa juga kuliah gitu abis ini

13	Peneliti	Maa Syaa Allah. Terimakasih teh atas waktunya.
	<i>Key Informant 1</i>	Iya ka sama-sama.

WAWANCARA KE – 2		
Hari / Tanggal	29 Agustus 2023	
Judul Penelitian	Peran Tutor Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an Peserta Didik Di Diklat Guru Pengajar Qur'an Ummul Quro Bogor	
Nama	Zulfa	
Status	Peserta	
Pewawancara	Zurriati	
Tempat Wawancara	Kantor DGPQ	

1	Peneliti	Assalaamu'alaikum, bagaimana kabarnya teh?
	<i>Key Informant 2</i>	Wa'alaikumussalaam, alhamdulillah baik
2	Peneliti	Kita langsung mulai wawancara saja ya teh?
	<i>Key Informant 2</i>	Silahkan ka boleh
3	Peneliti	Dari jam berapa sampai jam berapakah anda belajar di DGPQ?
	<i>Key Informant 2</i>	Belajar dari jam 14.00-17.15
4	Peneliti	Langkah apa saja yang anda lakukan agar dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an di DGPQ?
	<i>Key Informant 2</i>	Aa saya membaca secara tahsin ya, tahsin di sini membantu sekali dan ada tentang tajwid-tajwidnya diperhatikan banget
5	Peneliti	Apa saja faktor yang menjadi pendukung anda dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an di DGPQ?

	<i>Key Informant 2</i>	Setiap hari kayak habis salat gitu dibaca-baca lagi di hafal diulang-ulang materinya
6	Peneliti	Faktor apa sajakah yang menjadi penghambat anda dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an di DGPQ?
	<i>Key Informant 2</i>	Pengahmbatnya itu yang pertama: rasa malasnya kemudian kadang suka nggak ngerti ini tuh apa sih sebenarnya gitu jadi karena di rumah juga nggak ada guru jadi susah buat nerangin ini apa gitu
7	Peneliti	Bagaimana solusi/cara yang anda lakukan untuk mengatasi faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an di DGPQ?
	<i>Key Informant 2</i>	Kalau rasa malas, saya dengan menshare ke teman ya misalkan ee ini nih di bacanya gimana sih ga ngertii gitu bertanya"
8	Peneliti	Apa saja yang menjadi kendala anda ketika belajar di DGPQ secara offline?
	<i>Key Informant 2</i>	kendala karena saya nggak belajar jadi ini gimana gitu kenapa nggak belajar dari dulu gitu jadi susah banget tapi kalau misalkan dia pelajarin terus In Syaa Allah bisa sih
9	Peneliti	Apakah anda siap untuk mengikuti target capaian hafalan di DGPQ selama satu semester (enam bulan pembelajaran) yang dilaksanakan secara offline?
	<i>Key Informant 2</i>	In Syaa Allah siap. Ini lagi antri setor

10	Peneliti	Apakah anda siap untuk mengikuti target capaian tahsin di DGPQ selama satu semester (enam bulan pembelajaran) yang dilaksanakan secara offline?
	<i>Key Informant 2</i>	In Syaa Allah siap.
11	Peneliti	Apa tujuan anda mengikuti kegiatan DGPQ?
	<i>Key Informant 2</i>	Tujuannya meningkatkan ilmu, relasi pertemanan tentang kayak tentang teaching skillnya
12	Peneliti	Apa target anda setelah lulus/ selesai belajar di DGPQ?
	<i>Key Informant 2</i>	Setelah lulus mungkin saya mencari mungkin pekerjaan, kami untuk menshare ilmu karena kan saya juga punya adik jadi bisa menshare ke keluarga saya.
13	Peneliti	Maa Syaa Allah. Terimakasih teh atas waktunya.
	<i>Key Informant 2</i>	Iya ka sama-sama.

WAWANCARA KE -3	
Hari / Tanggal	29 Agustus 2023
Judul Penelitian	Peran Tutor Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an Peserta Didik Di Diklat Guru Pengajar Qur'an Ummul Quro Bogor
Nama	Heni
Status	Peserta
Pewawancara	Zurriati
Tempat Wawancara	Kantor DGPQ

1	Peneliti	Assalaamu'alaikum, bagaimana kabarnya teh?
	<i>Key Informant 3</i>	Wa'alaikumussalaam, alhamdulillah baik
2	Peneliti	Kita langsung mulai wawancara saja ya teh?
	<i>Key Informant 3</i>	Silahkan ka boleh
3	Peneliti	Dari jam berapa sampai jam berapakah anda belajar di DGPQ?
	<i>Key Informant 3</i>	Belajar dari jam 14.00-17.15
4	Peneliti	Langkah apa saja yang anda lakukan agar dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an di DGPQ?
	<i>Key Informant 3</i>	Tentunya belajar ilmu tambahan di luar sambil apa yah belajar belajar di luar cuman kan tahsin enggak tapi di luar juga gitu belajar tahsinnya
5	Peneliti	Apa saja faktor yang menjadi pendukung anda dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an di DGPQ?
	<i>Key Informant 3</i>	Faktor membaca Al Qur'an nah kita yang namanya belajar tahsin atau Alquran kan udah pasti mengenal makhrojul huruf sifat huruf nah dari situ kita belajar gimana caranya supaya kita tahu makhroj hurufnya itu dengan terus-menerus berlatih agar lidah ini terbiasa gitu mengucapkan makhroj
6	Peneliti	Faktor apa sajakah yang menjadi penghambat anda dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an di DGPQ?
	<i>Key Informant 3</i>	Faktor penghambat Alhamdulillah sih sekarang maksudnya masih senggang ya walaupun punya anak kecil juga jadi masih bisa ditinggal-tinggal, masih banyak jadi apa sih masih banyak waktu lah untuk menghafal begitu

7	Peneliti	Bagaimana solusi/cara yang anda lakukan untuk mengatasi faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an di DGPQ?
	<i>Key Informant 3</i>	Solusinya selalu meluangkan waktu pokoknya kalau ada waktu luang selalu buka Al Qur'an selalu murojaah jadi nggak lepas dari yang murojaah sama menghafal
8	Peneliti	Apa saja yang menjadi kendala anda ketika belajar di DGPQ secara offline?
	<i>Key Informant 3</i>	Kendala paling si jarak ya soalnya kan dari Tajurhalang ke sini lumayan jauh terus kadang tuh motor suka nggak ada karena nggak ini juga terus punya anak kecil kadang suka ditangis itu aja sih.
9	Peneliti	Apakah anda siap untuk mengikuti target capaian hafalan di DGPQ selama satu semester (enam bulan pembelajaran) yang dilaksanakan secara offline?
	<i>Key Informant 3</i>	In Syaa Allah siap.
10	Peneliti	Apakah anda siap untuk mengikuti target capaian tahsin di DGPQ selama satu semester (enam bulan pembelajaran) yang dilaksanakan secara offline?
	<i>Key Informant 3</i>	In Syaa Allah siap.
11	Peneliti	Apa tujuan anda mengikuti kegiatan DGPQ?

	<i>Key Informant 3</i>	Tujuan mengikuti di DGPQ ini untuk menambah ilmu karena kan yang namanya menjadi guru harus mempunyai banyak ilmu, maksudnya kita mengamalkannya, nggak sembarang menjadi guru Al Qur'an gitu jadi harus ada ilmu. Kan di sini juga ada psikologi ada tambahan skill juga ya dari situ belajar banyak gimana menjadi seorang guru yang berdedikasi.
12	Peneliti	Apa target anda setelah lulus/ selesai belajar di DGPQ?
	<i>Key Informant 3</i>	Tentunya ingin menjadi guru Qur'an yang niat itu lillahi karena Allah ta'ala terus ingin semua orang maksudnya yang belum bisa baca Quran jadi bisa, walaupun sedikit-sedikit ilmu yang dipunya pengennya terus diamalkan.
13	Peneliti	Maa Syaa Allah. Terimakasih teh atas waktunya.
	<i>Key Informant 3</i>	Iya ka sama-sama.

WAWANCARA KE -4	
Hari / Tanggal	29 Agustus 2023
Judul Penelitian	Peran Tutor Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an Peserta Didik Di Diklat Guru Pengajar Qur'an Ummul Quro Bogor
Nama	Rohwillah
Status	Peserta
Pewawancara	Zurriati
Tempat Wawancara	Kampus DGPQ

1	Peneliti	Assalaamu'alaikum, bagaimana kabarnya teh?
---	----------	--

	<i>Key Informant 4</i>	Wa'alaikumussalaam, alhamdulillah baik
2	Peneliti	Kita langsung mulai wawancara saja ya teh?
	<i>Key Informant 4</i>	Silahkan ka boleh
3	Peneliti	Dari jam berapa sampai jam berapakah anda belajar di DGPQ?
	<i>Key Informant 4</i>	Belajarnya dari jam 14.00-17.15
4	Peneliti	Langkah apa saja yang anda lakukan agar dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an di DGPQ?
	<i>Key Informant 4</i>	Tentunya banyak menimba ilmu karena selain di DGPQ kami belajar juga di luar
5	Peneliti	Apa saja faktor yang menjadi pendukung anda dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an di DGPQ?
	<i>Key Informant 4</i>	Mm faktor pendukung kalau menurut saya tentunya kita jangan malas mengulang bacaan Al Qur'annya kemudian sering berlatih
6	Peneliti	Faktor apa sajakah yang menjadi penghambat anda dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an di DGPQ?
	<i>Key Informant 4</i>	Penghambat mm faktor penghambat itu mungkin aa waktu ya kadang kita apabila sedang berkumpul dengan keluarga itu kadang-kadang sering dijadikan lalai gitu mungkin selebihnya insya Allah
7	Peneliti	Bagaimana solusi/cara yang anda lakukan untuk mengatasi faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an di DGPQ?

	<i>Key Informant 4</i>	Memaksimalkan semaksimal mungkin aa apa waktu belajar DGPQ dan kalau dibutuhkan kami menambah waktu di luar jam waktu di GPGQ
8	Peneliti	Apa saja yang menjadi kendala anda ketika belajar di DGPQ secara offline?
	<i>Key Informant 4</i>	aa In Syaa Allah tidak ada kendala Alhamdulillah
9	Peneliti	Apakah anda siap untuk mengikuti target capaian hafalan di DGPQ selama satu semester (enam bulan pembelajaran) yang dilaksanakan secara offline?
	<i>Key Informant 4</i>	In Syaa Allah siap.
10	Peneliti	Apakah anda siap untuk mengikuti target capaian tahsin di DGPQ selama satu semester (enam bulan pembelajaran) yang dilaksanakan secara offline?
	<i>Key Informant 4</i>	In Syaa Allah siap.
11	Peneliti	Apa tujuan anda mengikuti kegiatan DGPQ?
	<i>Key Informant 4</i>	Tujuan tentunya ingin menjadi yang: pertama: karena Allah, kedua: motivasi saya masuk di DGPQ itu ingin menjadi pengajar atau guru Al Qur'an yang ibaratnya bukan main-main gitu ya mm apa namanya bisa bermoralitas dan beretika yang baik sebagai guru Al Qur'an
12	Peneliti	Apa target anda setelah lulus/ selesai belajar di DGPQ?

	<i>Key Informant 4</i>	Targetnya ingin membagikan ilmu yang didapatkan di DGPQ tentunya, kemudian dari awal ingin memberantas buta huruf Al Qur'an khususnya di lingkungan pribadi.
13	Peneliti	Maa Syaa Allah. Terimakasih teh atas waktunya.
		Iya ka sama-sama.

WAWANCARA KE -5

Hari / Tanggal	29 Agustus 2023
Judul Penelitian	Peran Tutor Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an Peserta Didik Di Diklat Guru Pengajar Qur'an Ummul Quro Bogor
Nama	Nuril Mahda
Status	Peserta
Pewawancara	Zurriati
Tempat Wawancara	Online

1	Peneliti	Assalaamu'alaikum, bagaimana kabarnya teh?
	<i>Key Informant 5</i>	Wa'alaikumussalaam, Alhamdulillah baik
2	Peneliti	Kita langsung mulai wawancara saja ya teh?
	<i>Key Informant 5</i>	Iya ka
3	Peneliti	Dari jam berapa sampai jam berapakah anda belajar di DGPQ?
	<i>Key Informant 5</i>	Yaa mahda berangkat di DGPQ dari jam 01.00 sampai sana jam 2
4	Peneliti	Langkah apa saja yang anda lakukan agar dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an di DGPQ?

	<i>Key Informant 5</i>	Aa langkah saya langkah saya untuk meningkatkan kemampuan Al Qur'an membaca dari DGPQ dengan belajar dengan semangat rajin belajar dan saya juga belajar membaca Al Qur'an di rumah tahfidz dan yang paling dibutuhkan itu kesabaran dan keikhlasan dalam mempelajari Al Qur'an dan jangan pernah ada kata-kata tidak mampu untuk tidak belajar naah seperti itu
5	Peneliti	Apa saja faktor yang menjadi pendukung anda dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an di DGPQ?
	<i>Key Informant 5</i>	Pendukung: yang pertama faktor pendukung saya belajar Al Qur'an itu, karena membaca Al Qur'an dengan tajwid itu hukumnya wajib makanya saya ingin memperbaiki lagi cara saya membaca Al Qur'an di DGPQ dengan sungguh-sungguh ya dan faktor lain saya juga ingin menambah teman di DGPQ
6	Peneliti	Faktor apa sajakah yang menjadi penghambat anda dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an di DGPQ?
	<i>Key Informant 5</i>	Ya faktor penghambatnya seperti saya kadang kurang fokus di dalam kelas dan mata saya juga kurang jelas dalam membaca Al Qur'an dan kadang merasa tidak sabar ya seperti itu
7	Peneliti	Bagaimana solusi/cara yang anda lakukan untuk mengatasi faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an di DGPQ?

	<i>Key Informant 5</i>	Yaa solusi saya mengatasi faktornya mengatasi penghambat membaca Al Qur'an Yaa saya harus lebih fokus di dalam kelas dan menyimak dan itu saya akan lebih sabar dan meningkatkan belajar Al Qur'an
8	Peneliti	Apa saja yang menjadi kendala anda ketika belajar di DGPQ secara offline?
	<i>Key Informant 5</i>	Kendala belajar saat offline Alhamdulillah tidak ada
9	Peneliti	Apakah anda siap untuk mengikuti target capaian hafalan di DGPQ selama satu semester (enam bulan pembelajaran) yang dilaksanakan secara offline?
	<i>Key Informant 5</i>	In Syaa Allah saya siap
10	Peneliti	Apakah anda siap untuk mengikuti target capaian tahsin di DGPQ selama satu semester (enam bulan pembelajaran) yang dilaksanakan secara offline?
	<i>Key Informant 5</i>	In Syaa Allah saya siap mengikuti target
11	Peneliti	Apa tujuan anda mengikuti kegiatan DGPQ?
	<i>Key Informant 5</i>	Aa tujuan saya adalah untuk meningkatkan cara membaca Al Qur'an dengan benar dan menambah ilmu dan menambah wawasan yang lebih tinggi dan pengalaman dalam perkuliahan
12	Peneliti	Apa target anda setelah lulus/ selesai belajar di DGPQ?

	<i>Key Informant 5</i>	Target saya In Syaa Allah saya ingin mengajarkan ilmu yang sudah saya pelajari dan insya Allah bisa diamalkan dan target Saya insya Allah bisa menambah hafalan dengan membaca Al Qur'an yang bagus seperti yang saya pelajari di DGPQ. Itu saja yang bisa saya jawab, saya tutup dengan wassalaamu'alaikum
--	------------------------	---

DAFTAR NAMA KEY INFORMANT

No	Nama Informant	Jabatan
1	Ilis istiqomatunisa, Dra.	Kepala DGPQ, Dosen, Tahsin dan Tahfidz
2	Ahmady, S.Pd.	Dosen Tahsin & Tahfidz
3	Imayah nurhana, A.Ma.Si.	Dosen Tahsin & Tahfidz
4	Muhammad pajri, S.Pd.	Dosen Tahsin & Tahfidz, Penguji
5	Susi yulianti, S.Pd.	Dosen Tahsin & Tahfidz
6	Sri chairani	Dosen Tahsin & Tahfidz
7	Hilda	Peserta DGPQ
8	Zulfa	Peserta DGPQ
9	Heni	Peserta DGPQ
10	Rohwillah	Peserta DGPQ
11	Nuril Mahda	Peserta DGPQ

DOKUMENTASI OBSERVASI PENELITIAN DOKUMENTASI SARANA DAN PRASARANA TEMPAT PENELITIAN

1. Logo Yayasan Ummul Quro Bogor



**DGPQ UMMUL QURO
BOGOR**
**Diklat Guru Pengajar
Qur'an**
**membentuk guru qur'an
profesional**

2. Visi Misi DGPQ Ummul Quro Bogor



3. Gedung DGPQ UmmuL Quro Bogor



4. Salah Satu Ruang Kelas DGPQ

